

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR  
MAHASISWA ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA  
OLAHRAGA FIK UNY**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
Wahyu Wibowo  
10604221007

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY” yang disusun oleh Wahyu Wibowo, NIM 10604221007 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, ~~25~~ Februari 2014

Pembimbing,



Yudik Prasetyo, M.Kes  
NIP. 19820815 200501 1 002

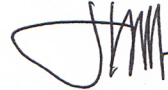
## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Yang menyatakan,







Wahyu Wibowo

10604221007

## PENGESAHAN

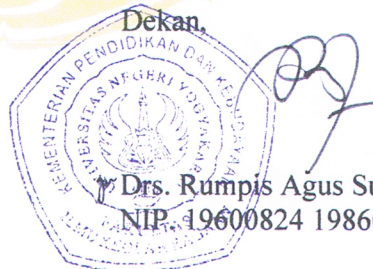
Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY” yang disusun oleh Wahyu Wibowo, NIM 10604221007 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2014 dan dinyatakan LULUS

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudik Prasetyo, M.Kes	Ketua/Pembimbing		27-3-2014
Sri Mawarti, M.Pd	Sekretaris Penguji		27-3-2014
Amat Komari, M.Si	Anggota III		13-3-2014
Ngatman, M.Pd	Anggota IV		28-3-2014

Yogyakarta,      Maret 2014  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001



## **MOTTO**

### **Motto**

1. Hidup adalah sebuah perjalanan dari dilahirkan sampai mati, jadi jalanilah hidup ini dengan perbuatan yang baik. ( Wahyu Wibowo)
2. Diam bukan berarti kalah. (Wahyu Wibowo)

## **PERSEMBAHAN**

### **Persembahan**

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mikun dan Ibu Surati yang senantiasa mendo'akan, mendukung, memberikan kasih sayang kepada saya.
2. Untuk adik saya, Titi Rahayu yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama menempuh kuliah.

# **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY**

**Oleh:**  
**Wahyu Wibowo**  
**NIM. 10604221007**

## **Abstrak**

Permasalahan yang ada di wisma olahraga FIK UNY adalah belum diketahuinya faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY yang berjumlah 121 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 87 mahasiswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 36 pernyataan yang terdiri dari faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, wisma olahraga FIK UNY, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Instrument yang digunakan sudah mempunyai validitas yang baik dan mempunyai reliabilitas instrumen 0.722. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY adalah “tinggi” mencapai 89,65%. Faktor-faktor pendukung belajar tersebut meliputi: kesehatan dengan dukungan “tinggi” (82,76%), intelegensi dengan dukungan “tinggi” (65,52%), minat dan motivasi dengan dukungan “tinggi” (74,71%), cara belajar dengan dukungan “tinggi” (70,12%), keluarga dengan dukungan “tinggi” (50,57%), sekolah dengan dukungan “tinggi” (74,71%), masyarakat dengan dukungan “tinggi” (68,96%) serta lingkungan sekitar dengan dukungan “tinggi” (77,01%).

Kata Kunci: *Pendukung Belajar, Belajar, Wisma Olahraga*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memnerikan ijin penelitian.
3. Drs. Sriawan, M.Kes. Koordinator Program S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
4. Yudik Prasetyo, M.Kes pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Drs. R Sunardianta, M.Kes Penasehat Akademik yang telah memberi pengarahan dan motivasi.
6. Bapak dan ibu Dosen yang memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
8. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Penjas A angkatan 2010 yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi.
11. Semua pihak yang telah membembantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Di sadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat diharapkan demi kelengkapan isi dan hasil dari skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta,   Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ivx

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Belajar .....	7
B. Hakikat Pendukung Belajar .....	9
C. Wisma Olahraga FIK UNY .....	28



D. Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal Di Wisma Olahraga	30
E. Penelitian yang Relevan .....	30
F. Kerangka Berpikir .....	31

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Uji Coba Instrumen .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	56

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	61
C. Saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA .....	69
----------------------	----

LAMPIRAN .....	71
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data prestasi mahasiswa .....	3
Tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian .....	36
Tabel 3. Bobot skor alternatif jawaban dari angket penelitian .....	37
Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Faktor-faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY .....	38
Tabel 5. Pengkategorian Faktor Pendukung .....	39
Tabel 6. Distribusi pengkategorian data faktor-faktor pendukung belajar .....	41
Tabel 7. Distribusi pengkategorian data faktor kesehatan .....	43
Tabel 8. Distribusi pengkategorian data faktor intelegensi .....	44
Tabel 9. Distribusi pengkategorian data faktor minat dan motivasi .....	46
Tabel 10. Distribusi pengkategorian data faktor cara belajar .....	48
Tabel 11. Distribusi pengkategorian data faktor keluarga .....	49
Tabel 12. Distribusi pengkategorian data faktor sekolah.....	51
Tabel 13. Distribusi pengkategorian data faktor masyarakat.....	53
Tabel 14. Distribusi pengkategorian data faktor lingkungan sekitar .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram batang pengkategorian faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY .....	42
Gambar 2. Diagram batang pengkategorian data faktor kesehatan .....	44
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Intelegensi .....	45
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Minat dan Motivasi .....	47
Gambar 5. Diagram batang pengkategorian data faktor cara belajar .....	49
Gambar 6. Diagram batang pengkategorian data faktor keluarga .....	50
Gambar 7. Diagram batang pengkategorian data faktor sekolah .....	52
Gambar 8. Diagram batang pengkategorian data faktor masyarakat .....	54
Gambar 9. Diagram batang pengkategorian data faktor lingkungan sekitar ....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	71
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	72
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	73
Lampiran 4. <i>Expert Judgement</i> .....	74
Lampiran 5. <i>Expert Judgement</i> .....	75
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	76
Lampiran 7. Data Validitas .....	79
Lampiran 8. Statistik Validitas .....	81
Lampiran 9. Statistik Reliabilitas.....	108
Lampiran 10. Angket Penelitian .....	111
Lampiran 11. Data Penelitian dan Statistik Penelitian.....	114
Lampiran 12. Tabel r Product Moment.....	121
Lampiran 13. Data Mahasiswa Angkatan 2013 .....	122

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas dari 7 fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas-fakultas yang lain yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ekonomi (FE). Sesuai dengan Kurikulum 2009, terdapat empat program studi yang dimiliki oleh FIK sendiri, yaitu Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKOR), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PGSD Penjaskes). Dari empat prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1), berada dalam tiga jurusan. (Kurikulum. 2009, FIK UNY)

Dalam upaya peningkatan prestasi akademik dan non akademik FIK memberikan fasilitas wisma olahraga bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga berasal dari berbagai jalur masuk perguruan tinggi, mulai dari jalur Undangan, SMNPTN maupun Seleksi mandiri. Mahasiswa akan tinggal di wisma olahraga sejak mereka terdaftar sebagai mahasiswa FIK UNY.

Wisma olahraga merupakan salah satu hunian yang berada didalam kampus FIK UNY dan berdiri sejak tahun 2009. Karena wisma olahraga merupakan lembaga resmi, maka wisma olahraga mempunyai aturan yang sifatnya mengikat. Selain itu ketika mahasiswa akan tinggal di wisma olahraga mereka harus mengisi surat kesanggupan tinggal di wisma olahraga karena akan dijadikan data oleh manajemen wisma olahraga yang digunakan untuk memantau perkembangan mahasiswa. Mahasiswa wisma olahraga adalah mahasiswa FIK yang tinggal di wisma olahraga. Wisma Olahraga ini didirikan mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah membimbing mahasiswa dalam menjalani studi, membantu mahasiswa dalam meniti prestasi akademik maupun non akademik selama kuliah di FIK UNY.

Dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa, kesehatan merupakan hal yang terpenting. Karena tanpa memiliki kesehatan yang baik, kita akan kesulitan dalam melakukan proses belajar karena untuk beraktivitaspun kita pasti akan malas apalagi untuk belajar. Setelah kesehatan yang baik kita miliki kemampuan berfikir atau intelegensi yang kita miliki juga akan berpengaruh dalam kegiatan belajar yang kita lakukan. Apabila seseorang memiliki tingkat intelegensi yang baik, maka orang tersebut akan lebih cepat menangkap apa yang mereka pelajari. Berbeda dengan orang yang memiliki tingkat intelegensi rendah, orang tersebut lebih membutuhkan waktu yang lebih ekstra untuk menangkap atau memahami apa yang sedang di pelajarinya. Selain itu kegiatan belajar akan lebih mudah



tercapai apabila tidak adanya paksaan dari pihak manapun yang menuntut seseorang untuk belajar. Karena apabila kegiatan belajar didasari oleh minat yang timbul dari dalam diri orang itu sendiri maka orang tersebut akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal tersebut akan terjadi apabila orang tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya. Kemudian cara belajar yang dilakukan oleh seseorang, biasanya seseorang belajar ketika hanya ada tugas atau ketika mau ujian saja. Hal tersebut merupakan kebiasaan yang tidak baik, karena memaksakan otak untuk bekerja secara berlebihan. Cara belajar yang baik bisa dilakukan dengan cara belajar secara bertahap dan rutin dilakukan sehingga otak akan menyimpan materi yang di pelajarnya secara bertahap. Dengan belajar secara bertahap bisa menyeimbangkan kemampuan mengingat otak kanan dan otak kiri, sehingga materi yang di pelajari bisa lebih banyak di simpan.

Belajar juga akan lebih efektif jika adanya dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga bisa berupa dukungan pemberian fasilitas penunjang belajar seperti laptop, alat komunikasi , alat tulis dan lain-lain. Dukungan yang di berikan oleh keluarga bisa juga berupa pemberian semangat belajar, pengawasan terhadap proses dan hasil belajar. Selain dukungan dari keluarga, peran tempat di mana kita belajar juga mempengaruhi kegiatan belajar yang kita lakukan. Tempat yang di maksud dalam penelitian ini adalah wisma olahraga FIK UNY. Dalam mendukung belajar mahasiswa yang tinggal di

wisma olahraga FIK UNY. Wisma Olahraga FIK UNY memberikan berbagai pelayanan fasilitas di antaranya adalah layanan internet, berbagai fasilitas olahraga. Namun dari pelayanan fasilitas tersebut belum diketahui seberapa besar pengaruhnya dalam mendukung belajar pada mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga. wisma olahraga juga memberikan sarana dan prasarana pendukung belajar seperti pemberian meja, almari pada setiap kamar. Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang menggunakan meja hanya untuk menaruh buku, tas, dan alat-alat elektronik mereka, dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah sarana dan prasarana yang diberikan sudah bisa mendukung belajar mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga. Selain itu, pelayanan yang diberikan oleh wisma olahraga seperti diadakanya bimbingan yang dilakukan setiap bulan yang diisi oleh dosen-dosen FIK sebagai pembicara. Namun hal tersebut belum diketahui seberapa besar dalam mendukung belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga, sehingga apakah perlu bimbingan ditambah frekuensi pertemuannya atau tidak.

Tidak hanya pelayanan wisma olahraga yang berpengaruh dalam belajar mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga. Namun keberadaan masyarakat yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY juga mempunyai peranan dalam belajar mahasiswa. Apalagi mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga banyak yang berasal dari berbagai daerah, sehingga akan memberikan pengaruh yang baru pada setiap mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga termasuk dalam belajarnya. Keadaan lingkungan dimana

mahasiswa tinggal pasti akan mempengaruhi belajarnya. Apabila keadaan lingkungan sekitar itu kondusif dan tenang maka kegiatan belajar akan mudah terlaksanakan, begitu pula sebaliknya apabila keadaan lingkungan sekitar tidak kondusif maka tujuan dari kegiatan belajar akan sulit tercapai.

Dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi yang maksimal, wisma olahraga menerapkan peraturan-peraturan diantaranya adalah jam belajar dan jam malam yang berguna untuk mengontrol aktivitas mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga.

Diharapkan dengan berbagai fasilitas dan peraturan yang diberlakukan di Wisma Olahraga bisa memacu mahasiswa untuk selalu berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Untuk mencapai prestasi yang optimal mahasiswa diuntut untuk selalu mengembangkan potensi-potensi yang melekat pada dirinya, yaitu dengan melalui belajar. Karena dengan belajar seseorang akan memperoleh ilmu yang lebih banyak dan juga pengalaman yang lebih banyak sehingga bisa digunakan dikemudian hari.

Berikut merupakan data prestasi mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY, data tersebut saya peroleh dari *staff management* Wisma Olahraga FIK UNY.

**Tabel 1. Data prestasi mahasiswa bidang olahraga**

Data Prestasi Mahasiswa yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY			
Tahun	Tingkat Prestasi		
	Provinsi	Nasional	Internasional
2011	22 Mahasiswa	4 Mahasiswa	-
2012	14 Mahasiswa	7 Mahasiswa	1 Mahasiswa
2013	11 Mahasiswa	15 Mahasiswa	-

Sigit Nugroho, M.Or manager wisma olahraga FIK UNY

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa banyaknya prestasi yang diperoleh para mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY. Suatu prestasi yang diperoleh oleh seseorang tidak akan pernah lepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya besaran presentase kesehatan dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.

2. Belum diketahuinya besaran presentase intelegensi dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
3. Belum diketahuinya besaran presentase minat dan motivasi dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
4. Belum diketahuinya besaran presentase cara belajar dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
5. Belum diketahuinya besaran presentase dukungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
6. Belum diketahuinya besaran presentase kesehatan dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
7. Belum diketahuinya besaran presentase masyarakat wisma olahraga dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
8. Belum diketahuinya besaran presentase lingkungan sekitar wisma olahraga dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor yang mendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan tidak jauh menyimpang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Berapa besar presentase dukungan faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga dan besaran presentase dari masing-masing faktor pendukung belajar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi 2 manfaat, yaitu:

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.



## 2. Secara praktis

- a. Bagi manajemen Wisma Olahraga, bisa mengetahui faktor-faktor yang mendukung belajar. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga, sehingga bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi-prestasi bagi mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.
- b. Bagi mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga, bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi dirinya dalam meningkatkan prestasinya apabila dia masih belum berprestasi.
- c. Bagi masyarakat bisa dijadikan referensi dalam memilih tempat tinggal apabila berada di lingkungan yang baru.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pendukung Belajar**

Slameto (2010:54-72) mengungkapkan bahwa secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri manusia itu sendiri. Faktor internal yang mendukung proses belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Berikut akan dibahas ketiga faktor diatas

##### **1) Faktor Jasmaniah**

##### **a) Faktor Kesehatan**

Sehat berarti dalam kondisi baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu dia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, udah

pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Apabila siswa sedang atau sudah mengalami cacat lebih baik siswa itu istirahat terlebih dahulu untuk menyembuhkan lukanya.

2) Faktor Psikologis

Faktor-faktor kesulitan belajar yang masuk kedalam kategori faktor psikologis adalah:

a) Kecerdasan /Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi, dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan

kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartono (1995:1) yang dikutip oleh Yudik Prasetyo dalam artikel yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Luar Wisma Olahraga” menyatakan bahwa kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju ke pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan yang dipelajarinya tidak menarik perhatian maka akan timbul kebosanan.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Menurut Hilgard yang diikuti oleh Slameto (2010:57) bakat atau *aptitude* adalah “*the capacity to learn*” atau dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

e) Motif

James Drever yang dikutip oleh Slameto dalam Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (2010:58) mengatakan bahwa motif merupakan *Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consiously apprehended or unconsiously*.

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” menyatakan bahwa kesiapan adalah *Preparedness to respond or react*. Dengan kata lain kesiapan - kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses



belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

### 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelemahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh.

Kelelahan rohani dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

### b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor Sekolah, dan faktor masyarakat. Berikut akan membahas tentang ketiga faktor penghambat eksternal.

#### 1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowodjojo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan anaknya belajar atau tidak akan membuat anaknya malas belajar, karena mereka menganggap tidak adanya perhatian dari orang tua.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Relasi antaranggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Sehingga demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga

dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga termasuk faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan fasilitas penunjang belajar. Semua hal tersebut dapat terpenuhi jika perekonomian keluarga dalam kondisi yang baik atau bisa mencukupi kebutuhan anak.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas di rumah. Dan jika anak sedang mengalami lemah semangat untuk belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dihadapi anak di sekolah, sehingga anak menjadi semangat belajar lagi.

#### f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan anak didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

### 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Berikut akan dibahas faktor-faktor tersebut satu persatu.

#### a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, namun juga sebaliknya demikian.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses belajar juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran yang diberikannya sehingga siswa mempelajari sebaik-baiknya, dan hal tersebut akan mendorong siswa untuk semangat lagi dalam belajarnya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan dapat melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah

perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Maka dari itu, supaya siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore

atau bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jadi pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian anak siswa yang berbeda-beda. Maka guru harus membuat siswa senang dengan pelajaran yang dipelajarinya sehingga siswa akan berhasil dalam belajarnya. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gudang

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melakukan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan efektif pula hasil belajar siswa itu akan menjadi lebih baik. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar,

belajar yang teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Pada bagian berikut penulis akan membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam kegiatan masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang



terlalu banyak, maka akan bisa mengganggu kegiatan belajarnya, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) Mass Media

Yang termasuk dalam bentuk mass media adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, layanan internet, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman yang bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-

baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d) Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika siswa berada di masyarakat yang mempunyai bentuk kehidupan yang tidak baik, maka siswa akan meniru bentuk kehidupan yang ada di sekitarnya. Namun demikian sebaliknya jika siswa berada di lingkungan yang mempunyai bentuk kehidupan yang baik, maka siswa akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Maka dari itu perlulah mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Achmad Rifa'i (2011-97-98) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Faktor pendukung belajar ada dua, yakni faktor pendukung dari dalam diri dan dari luar lingkungan. (<http://www.anneahira.com/jurnal-prestasi-belajar.html>):

1. Faktor dari dalam diri antara lain:

- a. Kesehatan. Anak yang sering sakit mempengaruhi gairah belajarnya. Ditinjau dari aspek psikologis anakpun, bila anak memiliki gangguan pikiran, perasaan tertekan maupun konflik dan kekecewaan juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Hingga kesehatan fisik dan psikis anak yang sangat penting keduanya.

Faktor kesehatan ini akan mempengaruhi stamina anak dalam melakukan kegiatan belajar. Anak yang sehat tidak akan pernah mengalami kesulitan untuk belajar secara maksimal. Berbeda dengan anak yang sering mengalami sakit maka akan mengalami kesulitan untuk dapat belajar secara maksimal. Terlebih lagi, kondisi tubuh yang tak sehat dan prima akan mengurangi stamina dalam belajar.

- b. Intelegensi. Intelegensi mempunyai tujuh dimensi yang semi-otonom, yakni kinestetik fisik, visual spesial, matematik logis, musik, linguistik, sosial personal dan intrapersonal. Ketujuh dimensi semi-otonom tadi sangat berpengaruh pada kemampuan belajar anak anda. Ketujuh dimensi tadi disebut dengan teori *Multiple Intellegence* yang dicetuskan oleh Gardner.

Tingkat intelegence ini akan memberikan pengaruh dalam kecepatan anak dalam menangkap segala hal dalam materi pelajaran yang diberikan. Dengan ini akan mempengaruhi kemampuan anak dalam menyerap apa yang diberikan.

- c. Minat serta Motivasi. Minat yang besar terhadap sesuatu bidang akan memudahkan proses belajar dilalui. Motivasi pun dapat mendorong anak untuk mau melakukan sesuatu. Motivasi lahir dari dalam diri maupun lingkungan.

Dengan minat dan motivasi yang besar maka anak akan terus melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dan hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.

Lain halnya dengan anak yang tak memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi maka ia akan melakukan kegiatan belajar secara asal-asalan. Sehingga hasil yang diperoleh pun tidak akan begitu maksimal.

- d. Cara Belajar. Di sini anda harus lebih memperhatikan pada teknik belajarnya. Seperti, kreativitas dalam pencatatan buku, fasilitas dan tempat belajar anak, pengaturan sistem waktu belajar, serta *reward* bagi anak bila dapat mematuhi sistem

waktu belajarnya. Ke depannya, *reward* untuk anak dapat dikembangkan lagi bila anak dapat menunjukkan pula prestasi belajarnya.

2. Faktor dari lingkungan antara lain:

- a. Keluarga. Kondisi hubungan kekeluargaan mempengaruhi keberhasilan studi anak. Seperti, hubungan baik antara anak dan orang tua, anak dengan saudara, anak dengan kakak dan adik-adikny; adalah hal yang utama. Selain juga keadaan keluarga bila ditinjau dari hal lain, seperti pendidikan orang tua, kondisi rumah, serta status sosial dan ekonomi keluarga.

Dengan kondisi keluarga yang baik dan mendukung kegiatan belajar maka akan dapat menunjang kemudahan siswa dalam melakukan hal ini. Sehingga hasil yang diperoleh pun dapat maksimal.

- b. Sekolah. Kondisi fisik dan hubungan sosial sekolah tempat anak anda belajar. Seperti, jarak sekolah, lokasi dan letak sekolah, kondisi fisik kelas dan bangunan sekolah. Kemudian juga kualitas guru, relasi sesama teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, serta perangkat kelas. Semua bertautan dan menjadi satu jalinan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang ada di sekitar siswa akan sangat mempengaruhi keadaan siswa dalam belajar. Karena lingkungan inilah yang ada di sekitar siswa dan banyak menjadi tempat berinteraksi siswa.

Layaknya bagaimana besarnya pengaruh lingkungan terhadap hal yang lain, demikian pula bagaimana lingkungan sekolah akan memiliki kontribusi yang begitu nyata terhadap pola pembelajaran yang ada di dalam siswa serta hasil pembelajaran itu sendiri.

Jika siswa berada di sekolah yang banyak menuntut siswa untuk giat belajar maka siswa secara sadar atau tidak akan terbentuk untuk gemar dan giat belajar. Temannya pun akan memberikan semangat tersendiri bagi si siswa untuk giat belajar ketika teman ini juga giat belajar.

- c. Masyarakat. Masyarakat tempat anak bertempat tinggal adalah pemicu semangat atau tidaknya seorang anak untuk belajar. Bila masyarakat sekitar anak cukup bermoral dan mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup baik, maka anak akan menyerap hal-hal positif sebagai dukungan bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Namun kondisi sebaliknya akan menekan kecenderungan anak dalam mengejar prestasi belajarnya.
- d. Lingkungan sekitar. Contoh nyata adalah suasana bertetangga, keadaan lalu lintas, iklim dan bangunan rumah.

Oemar Hamalik (2011: 32-33) mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung belajar terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya adalah:

- a. Faktor Kegiatan, penggunaan, dan ulangan. Siswa yang belajar banyak melakukan kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris dan kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan pengulangan secara kontinu di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *learning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara

berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.

- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor keberhasilan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- h. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.
- i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna.
- j. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih udah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas

akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan.

## 2. Belajar

Slameto, (2010: 1-2) menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto, (2010: 27-28), terdapat prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap peserta didik secara individual, yaitu:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
  - 1) Dalam belajar, setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- b. Sesuai hakikat belajar.
  - 1) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
  - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
  - 3) Belajar adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diharapkan menimbulkan respon yang diharapkan.

- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
  - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - 2) Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
  - 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
  - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Oemar Hamalik (2011: 27) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Achmad Rifa'i (2011:82) mengungkapkan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku bagi setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Achmad Rifa'i juga mengungkapkan bahwa belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu: belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanen.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan serangkaian perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik



dan bersifat permanen dan kegiatan tersebut dilakukan melalui proses membaca, mendengarkan, melihat, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik apabila dilakukan oleh si pelaku dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak luar, belajar yang baik akan terjadi apabila si pelaku memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan ilmu si pelaku, sehingga dalam proses penyerapan ilmu akan lebih cepat diterima. Belajar juga sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitarnya, karena apabila kita berada dilingkungan yang kondusif untuk belajar maka belajar kita juga akan belajar dengan baik.

### **3. Wisma Olahraga FIK UNY**

Wisma adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Wisma biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuninya menginap di wisma untuk jangka waktu yang lebih lama daripada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal sang penghuni yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Asrama>).

Wisma Olahraga FIK UNY merupakan salah satu hunian yang berada didalam kampus FIK UNY yang berdiri sejak 2009. Saat ini Wisma Olahraga memiliki 18 ruang, 91 kamar, 210 daya tampung dan

satu kantor administrasi. Wisma Olahraga merupakan fasilitas yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. mahasiswa yang tinggal di asrama berasal dari 4 program studi yang di adakan oleh FIK. Keempat program tersebut adalah:

- a. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
- b. Pendidikan kepelatihan olahraga
- c. Ilmu keolahragaan
- d. Pendidikan guru sekolah dasar.

Visi wisma olahraga adalah menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pengembangan intelektual, berkepribadian, minat bakat dalam berolahraga maupun bidang lain, serta membentuk karakter mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu wisma olahraga juga mempunyai beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- a. Membantu mahasiswa menempati tempat tinggal yang kondusif
- b. Membantu mahasiswa dalam pendampingan belajar saat di wisma olahraga
- c. Membimbing mahasiswa dalam menjalani studi
- d. Membantu orang tua dalam pengawasan pergaulan
- e. Membantu mahasiswa dalam meniti prestasi akademik maupun belajar
- f. Membantu dalam berlaku, beretika, dan sopan santun (Buku panduan Wismor 2012:7)

Sehingga dengan didirikannya asrama bisa lebih membantu mahasiswa dalam menempuh studinya, sehingga mahasiswa bisa dapat menempuh studinya dengan tepat waktu. Selain itu juga diharapkan bisa mendidik mahasiswa yang memiliki perilaku atau etika yang baik.

#### **4. Mahasiswa Angkatan 2013 Yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY**

Mahasiswa diambil dari suku kata pembentuknya. Maha dan Siswa, atau pelajar yang paling tinggi levelnya. Sebagai seorang pelajar tertinggi, tentu mahasiswa sudah terpelajar, sebab mereka tinggal menyempurnakan pembelajarannya hingga menjadi manusia terpelajar yang paripurna.

Karakteristik mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa FIK UNY, bisa berasal dari jalur undangan, Bidik Misi, ataupun seleksi mandiri.
- b. Mahasiswa yang baru yang bersedia tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Widha Sriantho (2009), dalam penelitian yang berjudul: Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pencapaian Prestasi Karate Kota Yogyakarta. Metode yang di pakai adalah metode survey dan instrument yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh atlet karate yang mengikuti PORPROV X 2009 yang berjumlah 25 atlet, yang terdiri dari 13 atlet putrid dan 12 atlet putra.

Penelitian ini menunjukan bahwa: faktor penghambat dalam pencapaian prestasi karate Kota Yogyakarta meliputi: (a) Faktor lingkungan berada dalam kategori kurang (40,0%), (b) faktor manajemen organisasi berada

dalam kategori cukup (56,0%). Sedangkan faktor pendukung dalam pencapaian prestasi atlet karate Kota Yogyakarta meliputi: (a) faktor atlet berada dalam kategori sangat baik (100,0%), (b) faktor pelatih berada dalam kategori relative baik (48,0%), (c) faktor fasilitas berada dalam kategori baik (56,0%), (d) Faktor kompetisi berada dalam kategori relative baik (36,0%). Nilai rerata berjumlah 4,48, terdiri dari faktor penghambat adalah faktor lingkungan nilai rerata 0.51 (11,4%) dan faktor manajemen dan organisasi nilai rerata 0.56 (12,5%). Faktor pendukung terdiri dari faktor atlet dengan nilai rerata 1.47 (32.8%), faktor pelatih nilai rerata 0.61 (13.6%), faktor kompetisi nilai rerata 0.64 (14.3%), faktor alat dan fasilitas nilai rerata 0.69 (15.4%).

Kuryono (2012) dengan judul “Faktor Yang Mendukung Kelancaran Program PPL Mahasiswa PPKHB Penjasorkes FIK UNY di Kabupaten Magelang. Hasilnya: (1) Sikap terhadap belajar, yang menjawab Ya sebanyak 89,59% dan yang menjawab Tidak sebanyak 10,42%, (2) Motivasi belajar, yang menjawab Ya sebanyak 90,63% dan yang menjawab Tidak sebanyak 9,37 %, (3)Konsentrasi belajar, yang menjawab Ya sebanyak 96,88% dan yang menjawab Tidak sebanyak 3,12%, (4) Mengolah bahan belajar, yang menjawab Ya sebanyak 92,19% dan yang menjawab Tidak sebanyak 7,81%, (5) Menyimpan hasil belajar, yang menjawab ya sebanyak 91,88% dan yang menjawab Tidak sebanyak 8,12%, (6) Guru, yang menjawab Ya sebanyak 78,13% dan yang menjawab Tidak sebanyak 21,87%, (7) Sarana dan prasarana, yang menjawab ya sebanyak

71,13% dan yang menjawab tidak sebanyak 22, 87%, (8) Kebijakan, yang menjawab Ya sebanyak 83,33% dan yang menjawab tidak sebanyak 16,67%, (9) Lingkungan sosial, yang menjawab Ya sebanyak 83,68% dan yang menjawab Tidak sebanyak 16, 32%, (10) Kurikulum, yang menjawab Ya sebanyak 91,19% dan yang menjawab Tidak sebanyak 8, 81%

### **C. Kerangka Berpikir**

Wisma Olahraga FIK merupakan fasilitas yang diberikan kepada para mahasiswa yang berprestasi sebagai huniannya selama menempuh studi di FIK UNY sehingga bisa mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non akademik. Dengan didirikannya Wisma Olahraga diharapkan menjadi hunian yang nyaman untuk para penghuninya sehingga membantu mahasiswa dalam memperoleh tempat yang nyaman untuk belajar. sehingga nantinya bisa menyelesaikan studi dengan tepat waktu dan memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga dan berhasil menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan bahkan ada yang lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Hal tersebut menandakan bahwa adanya faktor-faktor yang mendukung proses belajar selama mahasiswa tinggal di Wisma Olahraga.

Faktor Pendukung tersebut bisa berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) dan dari luar diri mahasiswa (eksternal). Faktor Internal meliputi Kesehatan, Intelegensi, Minat serta Motivasi, dan Cara belajar. Faktor

Eksternal meliputi Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Lingkungan Sekitar.

Berdasarkan penelitian ini peneliti ingin meneliti dan memberikan presentase pada faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY. Besaran presentase akan di berikan pada seberapa besar kesehatan dalam mendukung belajar, intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam mendukung belajarnya, minat dan motivasi yang di miliki oleh masing-masing mahasiswa dalam mendukung belajarnya, cara atau konsep belajar dari mahasiswa itu sendiri, dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam mendukung belajar, wisma olahraga dalam memfasilitasi mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dalam belajar, dukungan yang diberikan oleh masyarakat sekitar dalam mendukung belajar, dan juga peran serta lingkungan sekitar dalam mendukung proses belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal Wisma Olahraga FIK UNY yang diteliti melalui populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survai. Deni Damayanti (2013: 23) menyatakan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau cara tertentu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu (pengetahuan Ilmiah). Dengan metode survai, peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal Wisma Olahraga FIK UNY, dan kemudian dilakukan analisis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Variabel pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung belajar mahasiswa yang tinggal Wisma Olahraga. Faktor-faktor tersebut berdasarkan faktor pendukung belajar yang bisa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Terdapat beberapa faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Faktor Internal: Kesehatan, Intelegensi, Minat serta Motivasi, dan Cara belajar.
2. Faktor Eksternal: Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Lingkungan Sekitar.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 FIK UNY yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposif sampling* atau sampling pertimbangan. Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan atau pertimbangan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010: 183). Peneliti mendapat kembali 95.6% dari angket yang disebarkan (91 responden), dan atas dasar pertimbangan tertentu, yaitu bahwa mereka yang tidak mengembalikan angket dan yang mengembalikan mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang sedang diteliti (Sujana, 1992:168). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden.



## **D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (*Kuesionare*). Menurut Deni Damayanti (2013: 27) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.” Hal yang perlu diperhatikan agar instrumen yang disusun tepat sesuai sasaran yang ingin dicapai adalah menetapkan sebuah konstruk, menetapkan dimensi-dimensi, dan menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan (Deni Damayanti, 2013: 134).

#### **a. Menetapkan Konstruk**

Konstruk merupakan batasan mengenai variabel yang diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

#### **b. Menerapkan Dimensi-Dimensi**

Tindakan ini bertujuan untuk merumuskan unsur-unsur atau bagian-bagian yang ada pada sebuah konstruk. Berdasarkan kajian teori dan definisi konstruk maka dimensi-dimensi dari faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal: Kesehatan, Intelegensi, Minat serta Motivasi, dan Cara belajar.
  - 2) Faktor Eksternal: Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Lingkungan Sekitar.
- c. Menyusun Item-Item Pertanyaan atau Pernyataan

Menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan bertujuan untuk menjabarkan sebuah dimensi-dimensi kedalam beberapa pertanyaan untuk menerangkan konstruk variabel yang hendak diteliti. Untuk menyusun item-item tersebut, maka pada dimensi diatas dapat dijabarkan menjadi kisi-kisi angket dan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Faktor-faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 yang tinggal di Asrama Olahraga FIK	Internal	Kesehatan	1,2,3,4,5,6
		Intelegensi	7,8,9,10
		Minat dan Motivasi	11,12,13,14,15
		Cara Belajar	16,17,18,19,20
	Eksternal	Keluarga	21,22,23,24,25
		Sekolah	26,27,28,29,30
		Masyarakat	31,32,33,34,35
		Lingkungan Sekitar	36,37,38,39,40

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan masing-masing butir tes menggunakan empat alternatif jawaban.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden tinggal memilih satu diantara empat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami dari mahasiswa yaitu: Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Tidak Mendukung (STM), atau Sangat Tidak Mendukung (STM). Tolok ukur atau bobot skor dari alternatif jawaban yang dipilih responden untuk angket mengenai faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Bobot skor alternatif jawaban dari Angket Penelitian**

Alternatif Jawaban	Skor
SM	4
M	3
TM	2
STM	1

## **E. Uji Coba Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang di buat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli pernyataan kepada Bapak Sigit Nugroho, M.Or dan Bapak F. Suharjana, M.Pd. Setelah melakukan ujia ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk

melakukan uji coba instrument penelitian kepada responden (uji validitas).

Uji validitas dilaksanakan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang valid. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 20. Menurut Sugiyono (2012: 455) butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N.

Suharsimi Arikunto, (2010:213) dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R xy = Korelasi momen tangkar
- N = Jumlah subjek uji coba
- X = Skor butir
- Y = Skor faktor

Uji coba instrument dilakukan pada tanggal 7 januari 2014 yang diuji cobakan pada 30 responden. Jumlah butir pernyataan yang di uji cobakan berjumlah 40 pernyataan mengenai faktor pendukung belajar

mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY. Uji coba instrumen menunjukkan bahwa 36 pernyataan dinyatakan sah dan 4 pernyataan dinyatakan gugur.

**Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Faktor-faktor Pendukung Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.**

Faktor	Indikator	Jumlah Butir	Jml Butir Gugur	Nomor Butir Gugur
Internal	Kesehatan	6	1	4
	Intelegensi	4	1	8
	Minat dan Motivasi	5	-	-
	Cara belajar	5	-	-
Eksternal	Keluarga	5	-	-
	Masyarakat	5	-	-
	Sekolah	5	1	34
	Lingkungan Sekitar	5	1	39

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2012: 348). Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 223) bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bertingkat dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach.

Suharsimi Arikunto, (2010:239) rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas/r alpha sebesar 0,722. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif melalui bentuk persentase. Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah.

**Tabel 5. Pengkategorian Faktor Pendukung Belajar.**

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	Rendah
4	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$	Sangat Rendah

Syarifudin (2010: 112)

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk

menganalisis data digunakan teknik statistic, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. (Anas Sudjono, 2000:40)

Rumus mencari presentase faktor pendukung belajar:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F :Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N : Number Of Case (Jumlah Frekuensi/banyaknya jumlah individu)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Penelitian**

Data hasil angket faktor- faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY yang berjumlah 87 responden. Masing-masing responden harus menjawab 36 butir pernyataan yang menyangkut mengenai faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel yang ada di lampiran.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY disajikan sebagai berikut:

Identifikasi faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 124,00, nilai minimum 67,00, rerata diperoleh sebesar 104,71, median 106,00, modus 107,00 serta standar deviasi (SD) 9,09. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY. Setelah data faktor faktor didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.



Data tabel distribusi pengkategorian Faktor-faktor akademik pendukung mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi pengkategorian data faktor-faktor pendukung belajar**

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat tinggi	$X \geq 117.00$	5	5.75%
2.	Tinggi	$90.00 \leq X < 117.00$	78	89.65%
3.	Rendah	$63.00 \leq X < 90.00$	4	4.60%
4.	Sangat rendah	$63.00 > X$	0	0.00%
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

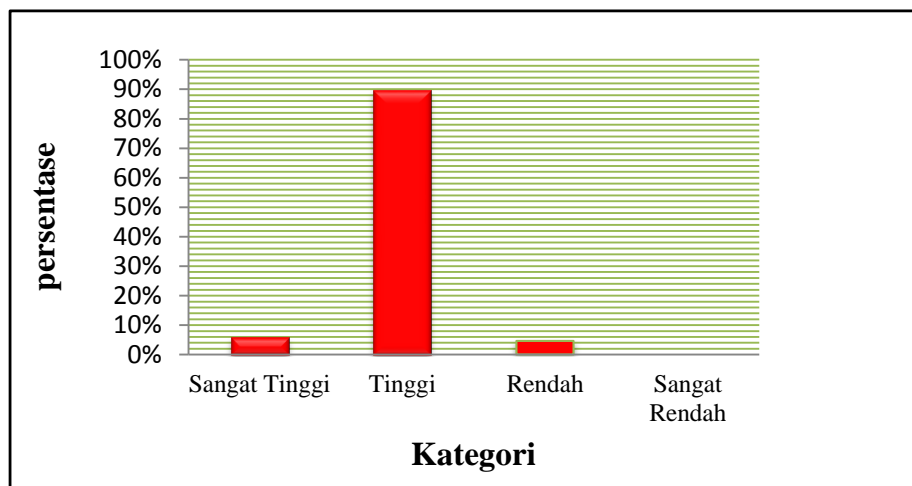
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (144 + 36) = 90$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (144 - 36) = 18$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY yaitu sebanyak 5 responden (5.75%) menyatakan sangat tinggi, 78 responden (89.65%) menyatakan tinggi, 4 responden (4.60%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor akademik pendukung belajar adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa dengan nilai 104.71, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “tinggi”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 1. Diagram batang pengkategorian faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY**

Faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa Wisma Olahraga terdiri atas 2 faktor yang terinci kedalam 8 indikator, kesehatan, intelegensi, minat serta motivasi, cara belajar, keluarga, sekolah atau Wisma Olahraga, masyarakat, lingkungan sekitar. Deskripsi dari kedelapan indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kesehatan

Dari hasil penelitian didapatkan faktor kesehatan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor kesehatan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 19.00, nilai minimum 6.00, rerata diperoleh sebesar 15.00, median 15.00, modus 15.00 serta standar deviasi (SD) 2.01. Setelah data faktor kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kesehatan.

**Tabel 7. Distribusi pengkategorian data faktor kesehatan.**

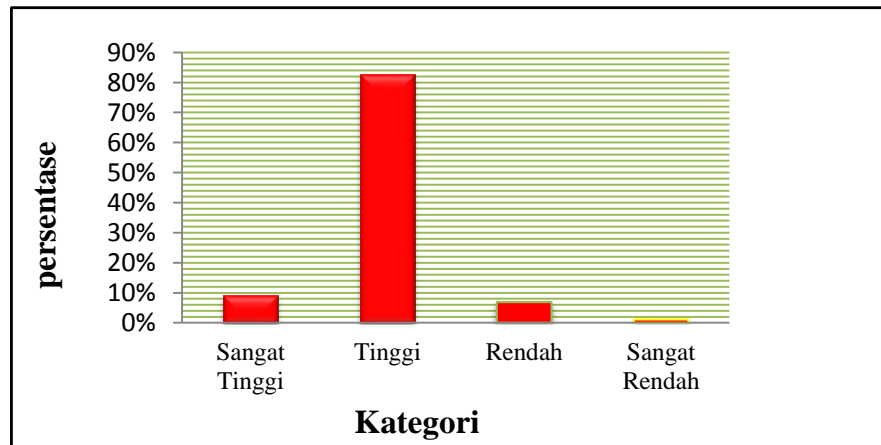
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat tinggi	$X \geq 16.25$	8	9.19 %
2.	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	72	82.76 %
3.	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	6	6.90 %
4.	Sangat rendah	$8.75 > X$	1	1.15%
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kesehatan pendukung belajar masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 8 responden (9.19%) menyatakan sangat tinggi, 72 responden (82.76%) menyatakan tinggi, 6 responden (6.90%) menyatakan rendah, dan 1 responden (1.15%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor akademik dari kurikulum adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor kesehatan dengan nilai 15.00, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 2. Diagram batang pengkategorian data faktor kesehatan.**

## 2. Faktor Intelegensi

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Intelegensi diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor Intelegensi diketahui memperoleh nilai maksimum 12.00, nilai minimum 3.00, rerata diperoleh sebesar 8.82, median 9.00, modus 9.00, serta standar deviasi (SD) 1.30.

Setelah data faktor Intelegensi telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Intelegensi.

**Tabel 8. Distribusi pengkategorian data faktor intelegensi.**

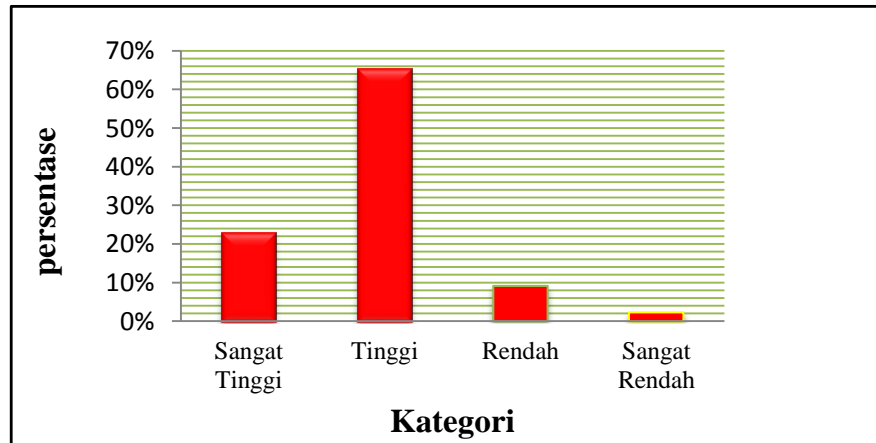
No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat tinggi	$X \geq 9.75$	20	22.99 %
2	Tinggi	$7.5 \leq X < 9.75$	57	65.52 %
3	Rendah	$5.25 \leq X < 7.5$	8	9.19 %
4	Sangat rendah	$5.25 > X$	2	2.30 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (12+3) = 7.5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (12-3) = 1.5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Intelegensi pendukung belajar yaitu sebanyak 20 responden (22.99%) menyatakan sangat tinggi, 57 responden (65.52%) menyatakan tinggi, 8 responden (9.19%) menyatakan rendah, dan 2 responden (2.30%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor intelegensi dari mahasiswa adalah “sangat tinggi”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor intelegensi dengan nilai 8.82, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Intelegensi selanjutnya disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Intelegensi.**

### 3. Faktor Minat dan Motivasi

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Minat dan Motivasi Mahasiswa untuk belajar diukur dengan angket berjumlah 5 butir

dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor mahasiswa diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum 18.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 14.37, median 14.00, modus 14.00, serta standar deviasi (SD) 1.77. Setelah data faktor minat dan motivasi telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor minat dan motivasi.

**Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Minat dan Motivasi.**

No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat tinggi	$X \geq 16.25$	10	11.49 %
2	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	65	74.71 %
3	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	11	12.65 %
4	Sangat rendah	$8.75 > X$	1	1.15 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

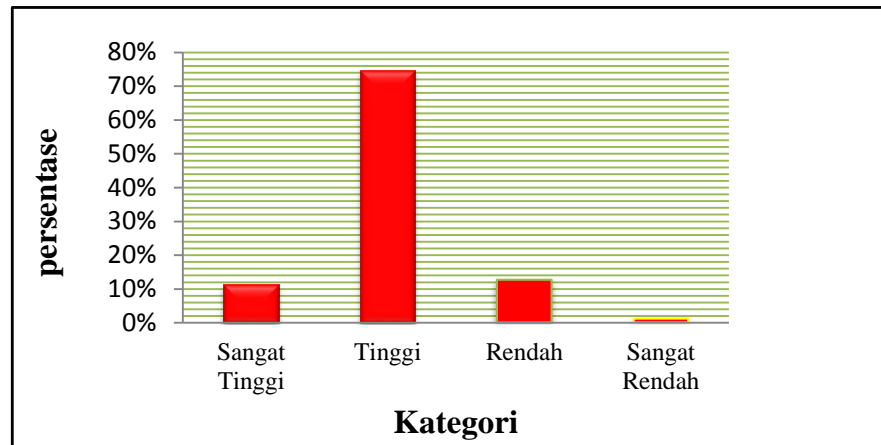
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor minat dan motivasi di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 10 responden (11.49%) menyatakan sangat tinggi, 65 responden (74.71%) menyatakan tinggi, 11 responden (12.65%) menyatakan rendah, dan 1 responden (1.15%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor minat dan motivasi dari mahasiswa adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*)

pada faktor mahasiswa dengan nilai 14.37, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Minat dan Motivasi di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Minat dan Motivasi.**

#### 4. Faktor Cara Belajar

Dari hasil penelitian didapatkan Faktor Cara Belajar diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari Faktor cara belajar diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 18.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 14.32, median 15.00, modus 15.00, serta standar deviasi (SD) 1.88. Setelah data Faktor Cara belajar telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor cara belajar.

**Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor cara belajar**

No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat tinggi	$X \geq 16.25$	9	10.34 %
2	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	61	70.12 %
3	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	17	19.54 %
4	Sangat rendah	$8.75 > X$	0	0.00 %
<b>Jumlah</b>			87	<b>100%</b>

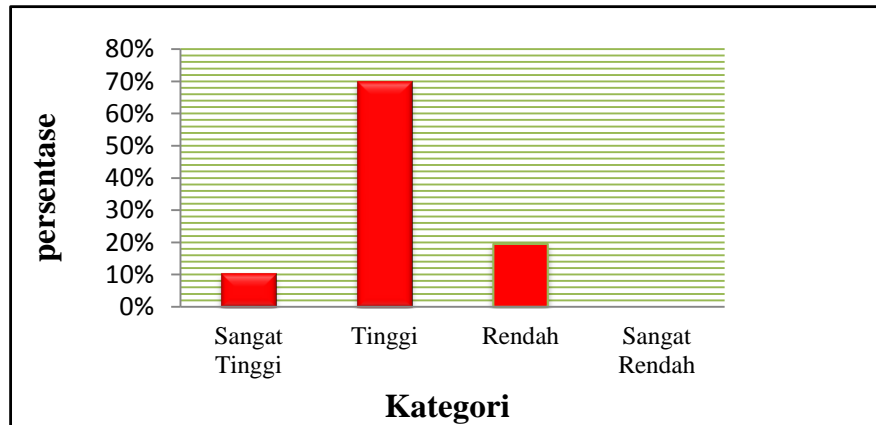
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor cara belajar di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 9 responden (10.34%) menyatakan sangat tinggi, 61 responden (70.12%) menyatakan tinggi, 17 responden (19.54%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor cara belajar dari mahasiswa adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor mahasiswa dengan nilai 14.32, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Minat dan Motivasi di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:





**Gambar 5. Diagram batang pengkategorian data faktor cara belajar.**

## 5. Keluarga

Dari hasil penelitian didapatkan faktor keluarga diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor keluarga diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 20.00, nilai minimum 12.00, rerata diperoleh sebesar 16.49, median 16.00, modus 15.00 serta standar deviasi (SD) 1.95. Setelah data faktor keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor keluarga.

**Tabel 11. Distribusi pengkategorian data faktor keluarga.**

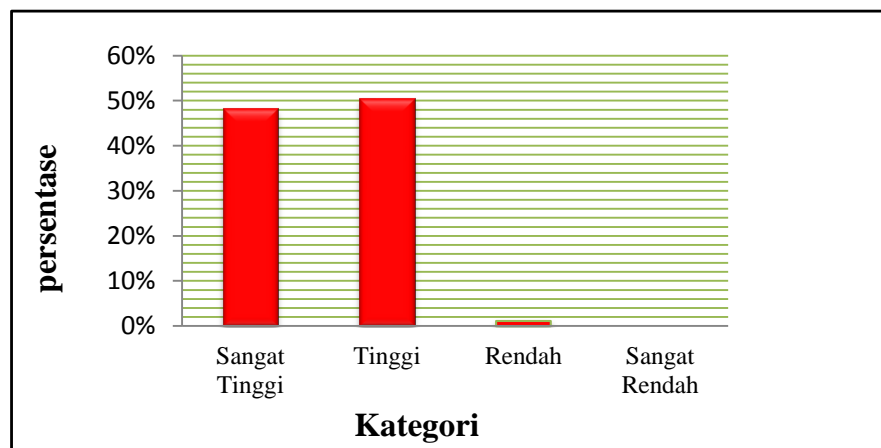
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat tinggi	$X \geq 16.25$	42	48.28 %
2.	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	44	50.57 %
3.	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	1	1.15 %
4.	Sangat rendah	$8.75 > X$	0	0.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kesehatan pendukung belajar masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 42 responden (48.28%) menyatakan sangat tinggi, 44 responden (50.57%) menyatakan tinggi, 1 responden (1.15%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor keluarga adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor kesehatan dengan nilai 16.49, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “sangat tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor keluarga di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 6. Diagram batang pengkategorian data faktor keluarga.**

#### 6. Faktor Sekolah

Dari hasil penelitian didapatkan faktor sekolah diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor sekolah diketahui memperoleh nilai maksimum 20.00, nilai

minimum 5.00, rerata diperoleh sebesar 13.43, median 14.00, modus 14.00, serta standar deviasi (SD) 2.09.

Setelah data faktor sekolah telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor sekolah.

**Tabel 12. Distribusi pengkategorian data faktor sekolah.**

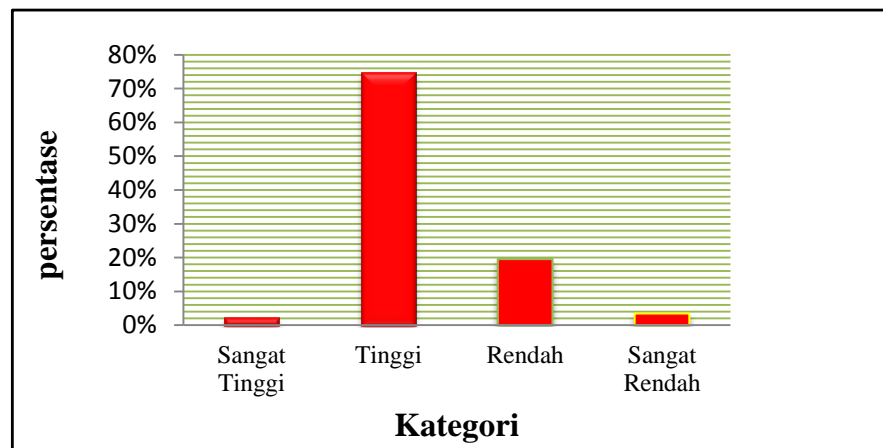
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat tinggi	$X \geq 16.25$	2	2.30 %
2.	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	65	74.71 %
3.	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	17	19.54 %
4.	Sangat rendah	$8.75 > X$	3	3.45 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100 %</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor sekolah pendukung belajar yaitu sebanyak 2 responden (2.30%) menyatakan sangat tinggi, 65 responden (74.71%) menyatakan tinggi, 17 responden (19.54%) menyatakan rendah, dan 3 responden (3.45%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor sekolah adalah “tinggi”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor sekolah dengan nilai 13.43, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor sekolah selanjutnya disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 7. Diagram batang pengkategorian data faktor sekolah.**

## 7. Faktor Masyarakat

Dari hasil penelitian didapatkan faktor masyarakat pendukung mahasiswa untuk belajar diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor mahasiswa diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum 14.00, nilai minimum 6.00, rerata diperoleh sebesar 11.28, median 12.00, modus 12.00, serta standar deviasi (SD) 1.55. Setelah data faktor masyarakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor masyarakat.

**Tabel 13. Distribusi pengkategorian data faktor masyarakat.**

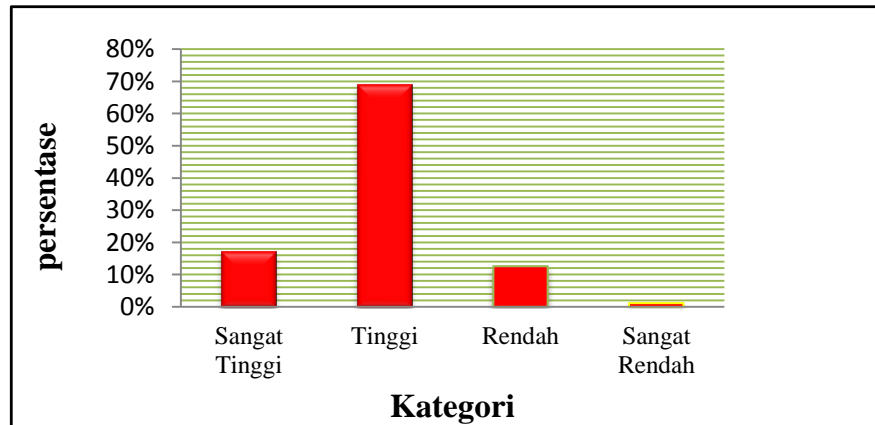
No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat tinggi	$X \geq 13$	15	17.24 %
2	Tinggi	$10 \leq X < 13$	60	68.96 %
3	Rendah	$7 \leq X < 10$	11	12.65 %
4	Sangat rendah	$7 > X$	1	1.15 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (16+4) = 10$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (16-4) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor masyarakat di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 15 responden (17.24%) menyatakan sangat tinggi, 60 responden (68.96%) menyatakan tinggi, 11 responden (12.65%) menyatakan rendah, dan 1 responden (1.15%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor masyarakat dari wisma olahraga adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor mahasiswa dengan nilai 11.28, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor masyarakat di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 8. Diagram batang pengkategorian data faktor masyarakat.**

#### 8. Faktor Lingkungan Sekitar

Dari hasil penelitian didapatkan Faktor lingkungan sekitar diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor lingkungan sekitar diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 16.00, nilai minimum 4.00, rerata diperoleh sebesar 11.13, median 11.00, modus 12.00, serta standar deviasi (SD) 1.70. Setelah data faktor lingkungan sekitar telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor lingkungan sekitar.

**Tabel 14. Distribusi pengkategorian data faktor lingkungan sekitar**

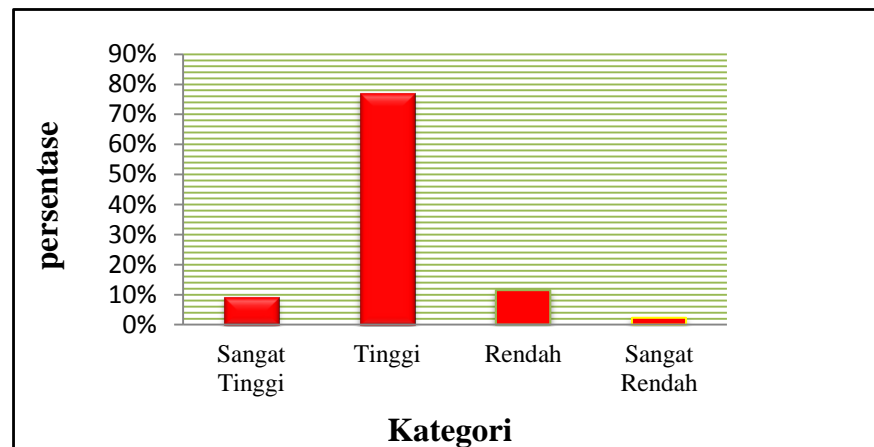
No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat tinggi	$X \geq 13$	8	9.20 %
2	Tinggi	$10 \leq X < 13$	67	77.01 %
3	Rendah	$7 \leq X < 10$	10	11.49 %
4	Sangat rendah	$7 > X$	2	2.30 %
<b>Jumlah</b>			<b>87</b>	<b>100%</b>

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (16+4) = 10$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (16-4) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor lingkungan sekitar di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 8 responden (9.20%) menyatakan sangat tinggi, 67 responden (77.01%) menyatakan tinggi, 10 responden (11.49%) menyatakan rendah, dan 2 responden (2.30%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor lingkungan disekitar Wisma Olahraga adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor mahasiswa dengan nilai 11.13, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor lingkungan sekitar di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 9. Diagram batang pengkategorian data faktor lingkungan sekitar.**

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY adalah “Tinggi” yaitu 78 mahasiswa (89.65%).

Faktor kesehatan, sebagian besar mahasiswa menyatakan tingkat dukungannya tinggi yaitu 72 mahasiswa (82.76%). Hal yang demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal diasrama memiliki kesehatan yang baik, sehingga mendukung belajarnya. Faktor pendukung belajar apabila dari kesehatan yang dimiliki oleh mahasiswa bisa dilihat dari kesehatan jasmani dan rohani yang dimiliki mahasiswa, pola istirahat, aktivitas jasmani dan perilaku hidup sehat yang diterapkan oleh mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

Faktor intelegensi, sebagian besar mahasiswa menyatakan tingkat intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa cenderung tinggi yaitu sebanyak 57 mahasiswa (65,52%). Hal tersebut dapat diartikan



bahwa kemampuan mahasiswa dalam menangkap atau memahami belajarnya baik. Serta mahasiswa juga bisa mengikuti perkembangan teknologi dan informatika dalam perkembangan zaman ini yang turut serta mendukung belajarnya. Faktor pendukung belajar apabila dilihat intelegensi mahasiswa bisa dilihat dari kemampuan dalam pengoperasian alat informatika dan juga kecakapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan praktek maupun teori yang diajarkan sewaktu perkuliahan.

Faktor minat dan motivasi, sebagian besar mahasiswa menyatakan minat serta motivasinya untuk belajar yaitu tinggi, hal tersebut terlihat dari 65 mahasiswa (74.71%) menyatakan memiliki minat dan motivasi untuk belajar yang tinggi. Apabila seorang mahasiswa sudah memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar, maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah menangkap dan mencerna proses belajarnya. Faktor pendukung belajar apabila dilihat dari minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar adalah visi dan misi yang dibuat oleh mahasiswa selama kuliah, semangat yang dimiliki oleh mahasiswa selama kuliah, penghargaan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya, keinginan mahasiswa untuk mengetahui hal-hal baru yang terjadi di lingkungan sekitarnya sehingga bisa menjadi yang terbaik di lingkungannya.

Faktor cara belajar, sebagian besar mahasiswa menyatakan cara belajar memiliki tingkat dukungan yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari 61 mahasiswa (70.12%) menyatakan cara belajar mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap belajar mahasiswa. Dengan demikian apabila mahasiswa

memiliki cara belajar yang baik atau sudah terencana, maka mahasiswa akan mudah memahami belajarnya karena sudah terstruktur. Faktor pendukung belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga bila dilihat dari cara belajar mahasiswa meliputi penyusunan jadwal kuliah, pembuatan peta konsep belajar, pemberian tugas-tugas kuliah oleh dosen, buku-buku yang digunakan sebagai referensi belajar mahasiswa serta belajar bersama yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY.

Faktor keluarga, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa tingkat dukungan keluarga tinggi yaitu 44 mahasiswa (50.57%). Hal tersebut dikarenakan keluarga selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada mahasiswa selama menempuh kuliah. Dengan diberikannya dukungan dan perhatian oleh keluarga maka mahasiswa merasa diperhatikan oleh keluarganya, sehingga mahasiswa akan terdorong untuk semangat belajar karena akan memberikan prestasi yang baik kepada keluarganya. Faktor pendukung belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga apabila dilihat dari segi keluarga bisa dilihat dari pekerjaan orang tua, pemenuhan kebutuhan selama kuliah, hubungan mahasiswa dengan keluarga, monitoring keluarga terhadap perkuliahan mahasiswa serta pemberian dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam menyemangati mahasiswa dalam belajar.

Sekolah (Wisma Olahraga), 65 mahasiswa (74.71%) menyatakan bahwa sekolah atau wisma olahraga memberikan dukungan yang tinggi

terhadap belajarnya mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga. Hal tersebut dipengaruhi beberapa pelayanan yang diberikan oleh wisma olahraga kepada para mahasiswanya yang tinggal di asrama. Mulai dari layanan internet, pembinaan yang rutin diberikan, kebersihan, dan pelayanan-pelayanan lainnya yang mendukung proses belajarnya mahasiswa selama tinggal di wisma olahraga FIK UNY. Dan diharapkan dengan memberikan pelayanan yang optimal bisa meluluskan para mahasiswa dengan prestasi yang tinggi.

Masyarakat, 60 mahasiswa (68.96%) menyatakan bahwa masyarakat di lingkungan wisma olahraga memberikan dukungan yang tinggi pada proses belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga. Hal tersebut bisa terjadi karena mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga adalah mahasiswa olahraga semua, jadi bisa saling bertukar pikiran atau bahkan memberikan masukan pada teman sejawatnya. Dan apabila ada tugas kuliah para mahasiswa bisa mengerjakannya secara berkelompok di lingkungan Wisma Olahraga. Faktor pendukung belajar apabila dilihat dari sisi masyarakat meliputi kegiatan yang dilakukan di Wisma Olahraga, pembagian tempat tinggal di Wisma Olahraga, kerukunan yang terjalin di Wisma Olahraga serta kegiatan pendidikan masyarakat di Wisma Olahraga.

Lingkungan sekitar, 67 mahasiswa (77.01%) menyatakan bahwa lingkungan disekitar Wisma Olahraga memberikan dukungan yang tinggi pada proses belajarnya mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga. Hal tersebut bisa terjadi karena disekitar lingkungan Wisma Olahraga ada

berbagai fasilitas penunjang belajar, seperti lapangan sepak bola, lapangan softball, perpustakaan pusat, dan lain-lain. Selain berbagai fasilitas tersebut ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekitar Wisma Olahraga juga mendukung karena tidak sering terjadi keramaian dan kegaduhan. Faktor pendukung belajar mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dilihat dari lingkungan sekitar Wisma olahraga meliputi keberadaan fasilitas di lingkungan Wisma Olahraga, kegiatan di lingkungan Wisma Olahraga, keberadaan koperasi Wisma Olahraga, serta Ketenangan yang diberikan di sekitar lingkungan Wisma Olahraga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY adalah “Tinggi” mencapai 89.65%.

Faktor-faktor pendukung belajar tersebut meliputi: (1) kesehatan dukungannya “tinggi” (82.76%), (2) intelegensi dukungannya “tinggi” (65,52%), (3) minat dan motivasi dukungannya “tinggi” (74.71%), (4) cara belajar dukungannya “tinggi” (70,12%), (5) keluarga dukungannya “tinggi” (50.57%), (6) sekolah dukungannya “tinggi” (74.71%), (7) masyarakat dukungannya “tinggi” (68.96%), (8) lingkungan sekitar dukungannya “tinggi” (77.01%)

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Beberapa kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden

dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan sulit dikontrol.

2. Tidak di revisi ulang butir –butir pernyataan yang *invalid* ketika angket di uji cobakan, tetapi pernyataan yang *invalid* di hilangkan. Seharusnya pernyataan yang *invalid* di revisi dan di uji cobakan ulang sampai pernyataan tersebut menjadi *valid*.
3. Dalam penelitian ini belum mengambil seluruh populasi mahasiswa yang tinggal wisma olahraga, karena selain mahasiswa angkatan 2013 ada juga mahasiswa angkatan 2010,2011, dan 2012.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi FIK UNY sebagai penyelenggara Wisma Olahraga

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian fasilitas dan layanan kepada para mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga, sehingga nantinya mahasiswa Wisma Olahraga bisa berprestasi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mendukungnya belajar, sehingga nantinya mahasiswa bisa menentukan hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas sehari-harinya tanpa mengganggu kegiatan belajarnya. Sehingga nantinya mahasiswa bisa selalu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi-presatsi yang didapatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i RC. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU & MKDK LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anneahira. *Jurnal Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dari:  
[www.anneahira.com/jurnal-prestasi-belajar.html](http://www.anneahira.com/jurnal-prestasi-belajar.html). Pada jumat 12 Juli 2013 jam15.09
- Bambang Riyanto. (2005). Faktor-Faktor Pendukung Pencapaian Prestasi Renang Di Jateng-DIY Di Tinjau Dari Profesionalisme dan Gaya Hidup Atlet, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Jakarta. Grafindo.
- Deni Damayanti. 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi Untuk Semua Program Studi*. Yogyakarta: Araska.
- Drever, James. Dalam Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gazali. Dalam Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hilgard. Dalam Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartono. (1995). Dalam *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Luar Wisma Olahraga*. Yudik Prasetyo. FIK UNY. Yogyakarta
- Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan JAsmani*. 2010. UNY Press: Yogyakarta.
- Kuryono. (2012). Faktor Yang Mendukung Kelancaran Program PPL Mahasiswa PPKHB Penjasorkes FIK UNY di Kabupaten Magelang, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Mahasiswa. Diakses dari:  
<https://www.facebook.com/PergerakanMahasiswaIslamIndonesiapmii/posts/447760395301085>. Pada Jumat 12 Juli 2013 jam15.13
- Setiawan. Kuesioner. Diakses dari: [Http://kuesioner.html](http://kuesioner.html). Pada Kamis 11 Juli 2013 jam14.09
- Sigit Nugroho, dkk. 2012. *Buku Panduan Wismor*. Yogyakarta. Wisma Olahraga FIK UNY
- Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widha Srianto. (2009). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pencapaian Prestasi Karate Kota Yogyakarta, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wikidata. Asrama. Diakses dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/Asrama>. Pada Jumat 12 Juli 2013 jam15.09
- Yudik Prasetyo. *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Luar Wisma Olahraga*. Diakses dari:  
[http://eprints.uny.ac.id/6433/1/08\\_Yudik\\_Prasetyo.doc](http://eprints.uny.ac.id/6433/1/08_Yudik_Prasetyo.doc). Pada Kamis 11 Juli 2013 jam14.09



## Lampiran 1. Ijin Penelitian

## Lampiran 2. Ijin Penelitian

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4. *Expert Judgement*

Lampiran 5. *Expert Judgement*

Lampiran 6. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR MAHASISWA  
ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY

A. Jurusan / jalur masuk :.....  
Ruang : .....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan menurut anda dengan memberi tanda conteng (√) pada tempat yang telah disediakan, yaitu: Sangat Mendukung (SM); Mendukung (M); Tidak Mendukung (TM); atau Sangat Tidak Mendukung (STM).
3. Keseriusan anda dalam mengisi angket ini sangat diperlukan, karena akan digunakan sebagai data penelitian.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SM	M	TM	STM
	<b>Faktor Internal</b>				
	<b>A. Kesehatan</b>				
1	Fasilitas Kesehatan jasmani yang saya rasakan selama tinggal di Wisma Olahraga				
2	Fasilitas Kesehatan rohani yang saya rasakan selama tinggal di Wisma Olahraga				
3	Sarana MCK yang diberikan oleh Wisma Olahraga				
4	Pola makan sehari-hari saya di Wisma Olahraga				
5	Pembasmian bibit penyakit, seperti nyamuk yang dilakukan oleh Wisma Olahraga				
6	Perilaku hidup sehat yang saya terapkan selama tinggal di Wisma Olahraga				
	<b>B. Intelegensi</b>				
7	Kemampuan pengoperasian IT saya dalam menunjang proses belajar				

8	Kemampuan saya dalam mengikuti perkembangan pendidikan dalam kehidupan global				
9	Kemampuan dan kecakapan saya dalam memahami dan mencerna mata kuliah teori yang saya pelajari				
10	Kemampuan dan kecakapan saya dalam memahami dan mencerna mata kuliah teori yang saya pelajari				
	<b>C. Minat dan Motivasi</b>				
11	Visi dan Misi saya kuliah di FIK UNY				
12	Semangat yang saya miliki untuk mencapai Visi dan Misi yang anda buat				
13	Penghargaan mahasiswa berprestasi Wisma Olahraga				
14	Keinginan untuk mengetahui hal-hal baru dalam mendukung kompetensi saya				
15	Keinginan saya untuk menjadi yang terbaik di kalangan mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga				
	<b>D. Cara Belajar</b>				
16	Penyusunan jadwal kegiatan sehari-hari yang saya lakukan				
17	Pembuatan peta konsep pada mata kuliah yang sedang saya pelajari				
18	Belajar bersama dengan sesama penghuni Wisma Olahraga				
19	Pemberian tugas-tugas perkuliahan yang rutin diberikan oleh dosen				
20	Buku-buku pelajaran perkuliahan yang saya miliki				
	<b>Faktor Eksternal</b>				
	<b>A. Keluarga</b>				
21	Dukungan yang diberikan orang tua saya selama saya belajar				
22	Pemenuhan kebutuhan yang diberikan orang tua saya untuk kemajuan prestasi saya				
23	Monitoring orang tua saya terhadap perkembangan kuliah saya				

24	Pekerjaan dan penghasilan orang tua saya				
25	Hubungan saya dengan anggota keluarga di rumah				
	<b>B. Sekolah (Wisma Olahraga)</b>				
26	Kenyamanan yang diberikan Wisma Olahraga				
27	Kebersihan dan kerapian Wisma Olahraga				
28	Peraturan yang diterapkan di Wisma Olahraga				
29	Layanan internet yang diberikan Wisma Olahraga				
30	Kegiatan Pembinaan yang rutin dilaksanakan setiap bulan				
	<b>C. Masyarakat</b>				
31	Kegiatan-kegiatan yang saya ikuti di lingkungan Wisma Olahraga				
32	Pembagian mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga setiap ruangan				
33	Kerukunan dan toleransi sesama penghuni Wisma Olahraga				
34	Dukungan yang diberikan masyarakat terhadap prestasi belajar saya				
35	Kegiatan pendidikan masyarakat di sekitar saya				
	<b>D. Lingkungan sekitar</b>				
36	Keberadaan fasilitas yang ada di sekitar Wisma Olahraga				
37	Kegiatan keorganisasian yang ada di Wisma Olahraga				
38	Koperasi Wisma Olahraga dalam mencukupi kebutuhan belajar				
39	Kenyamanan lingkungan di sekitar Wisma Olahraga				
40	Ketenangan lingkungan di sekitar Wisma Olahraga				



Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen

Data uji coba validitas, faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY																				
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
R1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
R2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
R3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
R4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
R5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R6	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
R7	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
R8	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
R9	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
R10	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
R11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R12	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
R13	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
R14	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
R15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
R16	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	2	3
R17	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1
R18	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	3
R19	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3
R20	2	1	2	3	2	2	1	4	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	4	1
R21	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4
R22	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3
R23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3
R24	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3
R25	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	3	2	4
R26	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4
R27	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
R28	2	1	3	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2
R29	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4
R30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	1	3

**Data uji coba validitas, faktor-fator pendukung belajar mahasiswa angkatan 2013 yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY**

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Belajar
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	145
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	148
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	146
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	132
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	127
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	116
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	113
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	132
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	128
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	127
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	124
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	122
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121
3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	107
2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	77
2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	104
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100
2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	124
3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	105
3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	103
3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	1	3	1	3	2	4	3	3	106
3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	1	3	2	4	3	3	106
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	122
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	132
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	1	3	3	3	101
2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	116
3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	115

## Lampiran 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Dengan SPSS

### Correlations

Notes		
Output Created		06-JAN-2014 09:01:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS
		/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31 P32 P33 P34 P35 P36 P37 P38 P39 P40 Belajar
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG
Resources	Processor Time	00:00:00.11
	Elapsed Time	00:00:00.11

[DataSet0]

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.454 <sup>*</sup>	.247	-.053	.488 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.012	.188	.781	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.454 <sup>*</sup>	1	.043	.233	.470 <sup>**</sup>	.454 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012		.822	.215	.009	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.247	.043	1	-.101	.333	.247
	Sig. (2-tailed)	.188	.822		.594	.072	.188
	N	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlation	-.053	.233	-.101	1	.054	-.053
	Sig. (2-tailed)	.781	.215	.594		.776	.781
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.488**	.470**	.333	.054	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.072	.776		.006
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	1.000**	.454*	.247	-.053	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.188	.781	.006	
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.355	.473**	.396*	.242	.399*	.355
	Sig. (2-tailed)	.054	.008	.030	.197	.029	.054
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.051	-.307	-.049	-.028	.162	.051
	Sig. (2-tailed)	.790	.099	.799	.882	.391	.790
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.253	.684**	-.048	.418*	.334	.253
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.800	.022	.071	.177
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.489**	.404*	.388*	-.051	.587**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.006	.027	.034	.789	.001	.006
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.499**	.341	.334	-.019	.573**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.005	.065	.071	.920	.001	.005
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P1	Pearson Correlation	.355	.051*	.253	.489	.499**	.428**
	Sig. (2-tailed)	.054	.790	.177	.006	.005	.018
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.473*	-.307	.684	.404	.341**	.489*
	Sig. (2-tailed)	.008	.099	.000	.027	.065	.006
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.396	-.049	-.048	.388	.334	.198
	Sig. (2-tailed)	.030	.799	.800	.034	.071	.295
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.242	-.028	.418	-.051	-.019	.256
	Sig. (2-tailed)	.197	.882	.022	.789	.920	.172
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.399**	.162**	.334	.587	.573	.548**
	Sig. (2-tailed)	.029	.391	.071	.001	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.355**	.051*	.253	.489	.499**	.428
	Sig. (2-tailed)	.054	.790	.177	.006	.005	.018
	N	30	30	30	30	30	30

P7	Pearson Correlation	1	-.302**	.422*	.108	.524*	.520
	Sig. (2-tailed)		.105	.020	.571	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.302	1	.127	.134	-.064	-.377
	Sig. (2-tailed)	.105		.505	.479	.736	.040
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.422	.127**	1	.199*	.103	.233
	Sig. (2-tailed)	.020	.505		.291	.590	.215
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.108**	.134*	.199*	1	.265**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.571	.479	.291		.157	.011
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.524**	-.064	.103	.265	1**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.003	.736	.590	.157		.015
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson Correlation	.358	.214*	.355	-.132	.247**	.034**
	Sig. (2-tailed)	.052	.257	.054	.487	.188	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.415*	.364	.473	.384	.043**	.200*
	Sig. (2-tailed)	.023	.048	.008	.036	.822	.289
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.299	.367	.396	.191	1.000	.084
	Sig. (2-tailed)	.109	.046	.030	.313	.000	.660
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.140	-.194	.242	.272	-.101	-.114
	Sig. (2-tailed)	.461	.303	.197	.145	.594	.550
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.396**	.374**	.399	.386	.333	.175**
	Sig. (2-tailed)	.030	.042	.029	.035	.072	.356
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.358**	.214*	.355	-.132	.247**	.034
	Sig. (2-tailed)	.052	.257	.054	.487	.188	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.340	.069**	1.000*	.557	.396*	.298
	Sig. (2-tailed)	.066	.719	.000	.001	.030	.109
	N	30	30	30	30	30	30

P8	Pearson Correlation	-.005	-.109	-.302	-.141	-.049	-.145
	Sig. (2-tailed)	.978	.567	.105	.459	.799	.444
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.329	.056**	.422	.498*	-.048	.071
	Sig. (2-tailed)	.076	.767	.020	.005	.800	.708
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.493**	.309*	.108*	-.009	.388**	.022**
	Sig. (2-tailed)	.006	.097	.571	.962	.034	.909
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.500**	.590	.524	.150	.334**	.234**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.003	.430	.071	.214
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
P1	Pearson Correlation	-.025	.375*	.636	.099	.161**	.286**
	Sig. (2-tailed)	.894	.041	.000	.604	.395	.126
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.362*	.685	.639	.308	.355**	.314*
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000	.098	.054	.091
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.007	.270	.280	.063	.176	.078
	Sig. (2-tailed)	.971	.149	.135	.741	.352	.682
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.309	.189	-.031	.256	.179	.089
	Sig. (2-tailed)	.096	.316	.872	.172	.344	.641
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.259**	.349**	.566	.295	.310	.410**
	Sig. (2-tailed)	.166	.059	.001	.114	.096	.025
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.025**	.375*	.636	.099	.161**	.286
	Sig. (2-tailed)	.894	.041	.000	.604	.395	.126
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.175	.443**	.437*	.262	.411*	.261
	Sig. (2-tailed)	.354	.014	.016	.161	.024	.163
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.108	-.236	.015	-.245	-.043	-.213
	Sig. (2-tailed)	.570	.209	.938	.191	.822	.259
	N	30	30	30	30	30	30

P9	Pearson Correlation	.599	.524**	.530	.154*	.208	.120
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003	.417	.271	.529
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.057**	.418*	.541*	.222	.233**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.765	.021	.002	.239	.216	.005
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.192**	.449	.569	.440	.378**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.310	.013	.001	.015	.039	.057
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	P30
P1	Pearson Correlation	-.094	-.076*	.033	.033	.214**	.034**
	Sig. (2-tailed)	.621	.689	.862	.862	.257	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.376*	.251	.378	.378	.364**	.200*
	Sig. (2-tailed)	.041	.180	.040	.040	.048	.289
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.283	.055	.293	.293	.367	.084
	Sig. (2-tailed)	.130	.771	.116	.116	.046	.660
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.209	.310	.012	.012	-.194	-.114
	Sig. (2-tailed)	.267	.095	.949	.949	.303	.550
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.422**	.260**	.227	.227	.374	.175**
	Sig. (2-tailed)	.020	.165	.228	.228	.042	.356
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.094**	-.076*	.033	.033	.214**	.034
	Sig. (2-tailed)	.621	.689	.862	.862	.257	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.514	.295**	.218*	.218	.069*	.298
	Sig. (2-tailed)	.004	.113	.246	.246	.719	.109
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.163	-.115	-.259	-.259	-.109	-.145
	Sig. (2-tailed)	.390	.546	.166	.166	.567	.444
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.390	.188**	.105	.105*	.056	.071
	Sig. (2-tailed)	.033	.320	.580	.580	.767	.708
	N	30	30	30	30	30	30

P10	Pearson Correlation	.091**	.256*	.394*	.394	.309**	.022**
	Sig. (2-tailed)	.634	.171	.031	.031	.097	.909
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.246**	.348	.388	.388	.590**	.234**
	Sig. (2-tailed)	.189	.059	.034	.034	.001	.214
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36
P1	Pearson Correlation	.034	-.040*	.301	.161	-.210**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.858	.834	.106	.395	.266	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.200*	.425	.663	-.310	.325**	.454*
	Sig. (2-tailed)	.289	.019	.000	.095	.079	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.084	.193	.000	.066	.005	.247
	Sig. (2-tailed)	.660	.307	1.000	.729	.978	.188
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.114	.251	.402	-.269	.466	-.053
	Sig. (2-tailed)	.550	.180	.028	.151	.009	.781
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.175**	.443**	.405	.103	.171	.488**
	Sig. (2-tailed)	.356	.014	.026	.587	.366	.006
	N	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.034**	-.040*	.301	.161	-.210**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.858	.834	.106	.395	.266	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.298	.416**	.384*	-.011	.481*	.355
	Sig. (2-tailed)	.109	.022	.036	.956	.007	.054
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.145	-.113	.180	.172	-.173	.051
	Sig. (2-tailed)	.444	.551	.340	.364	.362	.790
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.071	.581**	.983	-.182*	.559	.253
	Sig. (2-tailed)	.708	.001	.000	.336	.001	.177
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.022**	.166*	.254*	-.090	-.165**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.909	.379	.176	.634	.383	.006
	N	30	30	30	30	30	30



P11	Pearson Correlation	.234**	.111	.163	.233	-.096**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.214	.561	.389	.216	.612	.005
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P37	P38	P39	P40	Belajar
P1	Pearson Correlation	.454	.033 <sup>+</sup>	.271	.488	.438**
	Sig. (2-tailed)	.012	.862	.148	.006	.016
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	1.000 <sup>+</sup>	.378	.074	.470	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.696	.009	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.043	.293	.074	.333	.390
	Sig. (2-tailed)	.822	.116	.698	.072	.033
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.233	.012	-.060	.054	.221
	Sig. (2-tailed)	.215	.949	.752	.776	.241
	N	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.470**	.227**	.035	1.000	.676
	Sig. (2-tailed)	.009	.228	.856	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.454**	.033 <sup>+</sup>	.271	.488	.438**
	Sig. (2-tailed)	.012	.862	.148	.006	.016
	N	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.473	.218**	.195 <sup>+</sup>	.399	.699 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008	.246	.303	.029	.000
	N	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.307	-.259	-.072	.162	-.167
	Sig. (2-tailed)	.099	.166	.705	.391	.377
	N	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.684	.105**	.022	.334 <sup>+</sup>	.641
	Sig. (2-tailed)	.000	.580	.909	.071	.000
	N	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.404**	.394 <sup>+</sup>	-.195 <sup>+</sup>	.587	.510**
	Sig. (2-tailed)	.027	.031	.301	.001	.004
	N	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.341**	.388	.244	.573	.623**
	Sig. (2-tailed)	.065	.034	.193	.001	.000
	N	30	30	30	30	30

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P12	Pearson Correlation	.428	.489 <sup>+</sup>	.198	.256	.548 <sup>**</sup>	.428 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018	.006	.295	.172	.002	.018
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.358 <sup>+</sup>	.415	.299	-.140	.396 <sup>**</sup>	.358 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.052	.023	.109	.461	.030	.052
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.214	.364	.367	-.194	.374	.214
	Sig. (2-tailed)	.257	.048	.046	.303	.042	.257
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.355	.473	.396	.242	.399	.355
	Sig. (2-tailed)	.054	.008	.030	.197	.029	.054
	N	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.132 <sup>**</sup>	.384 <sup>**</sup>	.191	.272	.386	-.132 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.487	.036	.313	.145	.035	.487
	N	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.247 <sup>**</sup>	.043 <sup>+</sup>	1.000	-.101	.333 <sup>**</sup>	.247
	Sig. (2-tailed)	.188	.822	.000	.594	.072	.188
	N	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.034	.200 <sup>**</sup>	.084 <sup>+</sup>	-.114	.175 <sup>+</sup>	.034
	Sig. (2-tailed)	.858	.289	.660	.550	.356	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	-.025	.362	.007	.309	.259	-.025
	Sig. (2-tailed)	.894	.049	.971	.096	.166	.894
	N	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.375	.685 <sup>**</sup>	.270	.189 <sup>+</sup>	.349	.375
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.149	.316	.059	.041
	N	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.636 <sup>**</sup>	.639 <sup>+</sup>	.280 <sup>+</sup>	-.031	.566 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.135	.872	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.099 <sup>**</sup>	.308	.063	.256	.295 <sup>**</sup>	.099 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.604	.098	.741	.172	.114	.604
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P12	Pearson Correlation	.520	-.377 <sup>+</sup>	.233	.459	.440 <sup>**</sup>	1 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.003	.040	.215	.011	.015	
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.340 <sup>*</sup>	-.005	.329	.493	.500 <sup>**</sup>	.408 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.066	.978	.076	.006	.005	.025
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.069	-.109	.056	.309	.590	.242
	Sig. (2-tailed)	.719	.567	.767	.097	.001	.198
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	1.000	-.302	.422	.108	.524	.520
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.020	.571	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.557 <sup>**</sup>	-.141 <sup>**</sup>	.498	-.009	.150	.378 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.459	.005	.962	.430	.040
	N	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.396 <sup>**</sup>	-.049 <sup>*</sup>	-.048	.388	.334 <sup>**</sup>	.198
	Sig. (2-tailed)	.030	.799	.800	.034	.071	.295
	N	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.298	-.145 <sup>**</sup>	.071 <sup>*</sup>	.022	.234 <sup>*</sup>	.306
	Sig. (2-tailed)	.109	.444	.708	.909	.214	.100
	N	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.175	.108	.599	-.057	.192	.122
	Sig. (2-tailed)	.354	.570	.000	.765	.310	.519
	N	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.443	-.236 <sup>**</sup>	.524	.418 <sup>*</sup>	.449	.483
	Sig. (2-tailed)	.014	.209	.003	.021	.013	.007
	N	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.437 <sup>**</sup>	.015 <sup>*</sup>	.530 <sup>*</sup>	.541	.569 <sup>**</sup>	.554 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016	.938	.003	.002	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.262 <sup>**</sup>	-.245	.154	.222	.440 <sup>**</sup>	.489 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.161	.191	.417	.239	.015	.006
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P12	Pearson Correlation	.408	.242 <sup>*</sup>	.520	.378	.198 <sup>**</sup>	.306 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.025	.198	.003	.040	.295	.100
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	1 <sup>*</sup>	.462	.340	-.054	.299 <sup>**</sup>	.118 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)		.010	.066	.778	.109	.536
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.462	1	.069	.023	.367	.014
P14	Sig. (2-tailed)	.010		.719	.904	.046	.942
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.340	.069	1	.557	.396	.298
P15	Sig. (2-tailed)	.066	.719		.001	.030	.109
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.054**	.023**	.557	1	.191	.243**
P16	Sig. (2-tailed)	.778	.904	.001		.313	.196
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.299**	.367*	.396	.191	1**	.084
P17	Sig. (2-tailed)	.109	.046	.030	.313		.660
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.118	.014**	.298*	.243	.084*	1
P18	Sig. (2-tailed)	.536	.942	.109	.196	.660	
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.067	.196	.175	.621	.007	.223
P19	Sig. (2-tailed)	.726	.298	.354	.000	.971	.235
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.637	.501**	.443	.175*	.270	.329
P20	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.014	.354	.149	.076
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.511**	.429*	.437*	.263	.280**	.323**
P21	Sig. (2-tailed)	.004	.018	.016	.161	.135	.082
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.207**	.342	.262	.378	.063**	.188**
P22	Sig. (2-tailed)	.272	.064	.161	.040	.741	.319
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
	Pearson Correlation	.122	.483*	.554	.489	.334**	.631**
P12	Sig. (2-tailed)	.519	.007	.002	.006	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.067*	.637	.511	.207	.311**	.336*
P13	Sig. (2-tailed)	.726	.000	.004	.272	.094	.069
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.196	.501	.429	.342	.148	.140

	Sig. (2-tailed)	.298	.005	.018	.064	.435	.461
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.175	.443	.437	.262	.411	.261
P15	Sig. (2-tailed)	.354	.014	.016	.161	.024	.163
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.621**	.175**	.263	.378	.191	.226**
P16	Sig. (2-tailed)	.000	.354	.161	.040	.311	.230
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.007**	.270*	.280	.063	.176**	.078
P17	Sig. (2-tailed)	.971	.149	.135	.741	.352	.682
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.223	.329**	.323*	.188	.211*	.368
P18	Sig. (2-tailed)	.235	.076	.082	.319	.262	.046
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1	.344	.348	.385	-.014	.030
P19	Sig. (2-tailed)		.063	.060	.036	.940	.873
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.344	1**	.603	.218*	.404	.327
P20	Sig. (2-tailed)	.063		.000	.248	.027	.078
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.348**	.603*	1*	.267	.125**	.365**
P21	Sig. (2-tailed)	.060	.000		.153	.511	.048
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.385**	.218	.267	1	.056**	.631**
P22	Sig. (2-tailed)	.036	.248	.153		.770	.000
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	P30
	Pearson Correlation	.455	.280*	.451	.451	.242**	.306**
P12	Sig. (2-tailed)	.011	.133	.012	.012	.198	.100
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.010*	.304	.676	.676	.462**	.118*
P13	Sig. (2-tailed)	.960	.102	.000	.000	.010	.536
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.130	.124	.488	.488	1.000	.014
P14	Sig. (2-tailed)	.495	.513	.006	.006	.000	.942
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.514	.295	.218	.218	.069	.298

	Sig. (2-tailed)	.004	.113	.246	.246	.719	.109
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.959**	.236**	.061	.061	.023	.243**
P16	Sig. (2-tailed)	.000	.209	.748	.748	.904	.196
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.283**	.055*	.293	.293	.367**	.084
P17	Sig. (2-tailed)	.130	.771	.116	.116	.046	.660
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.354	.036**	.420*	.420	.014*	1.000
P18	Sig. (2-tailed)	.055	.849	.021	.021	.942	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.613	.040	.159	.159	.196	.223
P19	Sig. (2-tailed)	.000	.832	.402	.402	.298	.235
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.248	.172**	.637	.637*	.501	.329
P20	Sig. (2-tailed)	.186	.362	.000	.000	.005	.076
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.314**	.015*	.315*	.315	.429**	.323**
P21	Sig. (2-tailed)	.091	.938	.090	.090	.018	.082
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.455**	.412	.451	.451	.342**	.188**
P22	Sig. (2-tailed)	.011	.024	.012	.012	.064	.319
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36
	Pearson Correlation	.306	.423*	.234	.056	.323**	.428**
P12	Sig. (2-tailed)	.100	.020	.213	.770	.082	.018
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.118*	.322	.321	.065	.108**	.358*
P13	Sig. (2-tailed)	.536	.083	.084	.731	.568	.052
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.014	-.016	.092	.066	-.163	.214
P14	Sig. (2-tailed)	.942	.932	.628	.730	.388	.257
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.298	.416	.384	-.011	.481	.355
P15	Sig. (2-tailed)	.109	.022	.036	.956	.007	.054
	N	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.243**	.716**	.492	-.128	.694	-.132**

	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.006	.502	.000	.487
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.084**	.193*	.000	.066	.005**	.247
P17	Sig. (2-tailed)	.660	.307	1.000	.729	.978	.188
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1.000	.352**	.000*	.019	.123*	.034
P18	Sig. (2-tailed)	.000	.056	1.000	.920	.518	.858
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.223	.658	.600	-.014	.517	-.025
P19	Sig. (2-tailed)	.235	.000	.000	.940	.003	.894
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.329	.376**	.485	.043*	.259	.375
P20	Sig. (2-tailed)	.076	.041	.007	.820	.167	.041
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.323**	.394*	.568*	.125	.077**	.636**
P21	Sig. (2-tailed)	.082	.031	.001	.511	.684	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.188**	.423	.156	-.223	.323**	.099**
P22	Sig. (2-tailed)	.319	.020	.410	.237	.082	.604
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P37	P38	P39	P40	Belajar
	Pearson Correlation	.489	.451*	-.047	.548	.687**
P12	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.806	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.415*	.676	.220	.396	.631**
P13	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.243	.030	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.364	.488	-.166	.374	.448
P14	Sig. (2-tailed)	.048	.006	.381	.042	.013
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.473	.218	.195	.399	.699
P15	Sig. (2-tailed)	.008	.246	.303	.029	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.384**	.061**	-.107	.386	.560
P16	Sig. (2-tailed)	.036	.748	.573	.035	.001
	N	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.043**	.293*	.074	.333	.390**

	Sig. (2-tailed)	.822	.116	.698	.072	.033
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.200	.420**	.291*	.175	.417*
P18	Sig. (2-tailed)	.289	.021	.119	.356	.022
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.362	.159	.072	.259	.483
P19	Sig. (2-tailed)	.049	.402	.706	.166	.007
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.685	.637**	.121	.349*	.761
P20	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.524	.059	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.639**	.315*	.000*	.566	.739**
P21	Sig. (2-tailed)	.000	.090	1.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.308**	.451	-.187	.295	.518**
P22	Sig. (2-tailed)	.098	.012	.322	.114	.003
	N	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
	Pearson Correlation	.161	.355*	.176	.179	.310**	.161**
P23	Sig. (2-tailed)	.395	.054	.352	.344	.096	.395
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.286*	.314	.078	.089	.410**	.286*
P24	Sig. (2-tailed)	.126	.091	.682	.641	.025	.126
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.094	.376	.283	.209	.422	-.094
P25	Sig. (2-tailed)	.621	.041	.130	.267	.020	.621
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.076	.251	.055	.310	.260	-.076
P26	Sig. (2-tailed)	.689	.180	.771	.095	.165	.689
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.033**	.378**	.293	.012	.227	.033**
P27	Sig. (2-tailed)	.862	.040	.116	.949	.228	.862
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.033**	.378*	.293	.012	.227**	.033
P28	Sig. (2-tailed)	.862	.040	.116	.949	.228	.862
	N	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.214	.364**	.367*	-.194	.374*	.214



P30	Sig. (2-tailed)	.257	.048	.046	.303	.042	.257
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.034	.200	.084	-.114	.175	.034
P31	Sig. (2-tailed)	.858	.289	.660	.550	.356	.858
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.034	.200**	.084	-.114*	.175	.034
P32	Sig. (2-tailed)	.858	.289	.660	.550	.356	.858
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.040**	.425*	.193*	.251	.443**	-.040**
P33	Sig. (2-tailed)	.834	.019	.307	.180	.014	.834
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.301**	.663	.000	.402	.405**	.301**
P33	Sig. (2-tailed)	.106	.000	1.000	.028	.026	.106
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P23	Pearson Correlation	.411	-.043*	.208	.233	.378**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.024	.822	.271	.216	.039	.071
	N	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.261*	-.213	.120	.495	.351**	.631*
	Sig. (2-tailed)	.163	.259	.529	.005	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.514	-.163	.390	.091	.246	.455
	Sig. (2-tailed)	.004	.390	.033	.634	.189	.011
	N	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.295	-.115	.188	.256	.348	.280
	Sig. (2-tailed)	.113	.546	.320	.171	.059	.133
	N	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.218**	-.259**	.105	.394	.388	.451**
	Sig. (2-tailed)	.246	.166	.580	.031	.034	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.218**	-.259*	.105	.394	.388**	.451
	Sig. (2-tailed)	.246	.166	.580	.031	.034	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.069	-.109**	.056*	.309	.590*	.242
	Sig. (2-tailed)	.719	.567	.767	.097	.001	.198
	N	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.298	-.145	.071	.022	.234	.306

	Sig. (2-tailed)	.109	.444	.708	.909	.214	.100
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.298	-.145**	.071	.022*	.234	.306
P31	Sig. (2-tailed)	.109	.444	.708	.909	.214	.100
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.416**	-.113*	.581*	.166	.111**	.423**
P32	Sig. (2-tailed)	.022	.551	.001	.379	.561	.020
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.384**	.180	.983	.254	.163**	.234**
P33	Sig. (2-tailed)	.036	.340	.000	.176	.389	.213
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P23	Pearson Correlation	.311	.148*	.411	.191	.176**	.211**
	Sig. (2-tailed)	.094	.435	.024	.311	.352	.262
	N	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.336*	.140	.261	.226	.078**	.368*
	Sig. (2-tailed)	.069	.461	.163	.230	.682	.046
	N	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.010	.130	.514	.959	.283	.354
	Sig. (2-tailed)	.960	.495	.004	.000	.130	.055
	N	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.304	.124	.295	.236	.055	.036
	Sig. (2-tailed)	.102	.513	.113	.209	.771	.849
	N	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.676**	.488**	.218	.061	.293	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.246	.748	.116	.021
	N	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.676**	.488*	.218	.061	.293**	.420
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.246	.748	.116	.021
	N	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.462	1.000**	.069*	.023	.367*	.014
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.719	.904	.046	.942
	N	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.118	.014	.298	.243	.084	1.000
	Sig. (2-tailed)	.536	.942	.109	.196	.660	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.118	.014**	.298	.243*	.084	1.000

	Sig. (2-tailed)	.536	.942	.109	.196	.660	.000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.322**	-.016*	.416*	.716	.193**	.352**
P32	Sig. (2-tailed)	.083	.932	.022	.000	.307	.056
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.321**	.092	.384	.492	.000**	.000**
P33	Sig. (2-tailed)	.084	.628	.036	.006	1.000	1.000
	N	30	30	30	30	30	30

### Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24
	Pearson Correlation	-.014	.404*	.125	.056	1**	.193**
P23	Sig. (2-tailed)	.940	.027	.511	.770		.306
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.030*	.327	.365	.631	.193**	1*
P24	Sig. (2-tailed)	.873	.078	.048	.000	.306	
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.613	.248	.314	.455	.279	.310
P25	Sig. (2-tailed)	.000	.186	.091	.011	.136	.095
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.040	.172	.015	.412	.494	.335
P26	Sig. (2-tailed)	.832	.362	.938	.024	.006	.071
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.159**	.637**	.315	.451	.393	.491**
P27	Sig. (2-tailed)	.402	.000	.090	.012	.032	.006
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.159**	.637*	.315	.451	.393**	.491
P28	Sig. (2-tailed)	.402	.000	.090	.012	.032	.006
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.196	.501**	.429*	.342	.148*	.140
P29	Sig. (2-tailed)	.298	.005	.018	.064	.435	.461
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.223	.329	.323	.188	.211	.368
P30	Sig. (2-tailed)	.235	.076	.082	.319	.262	.046
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.223	.329**	.323	.188*	.211	.368
P31	Sig. (2-tailed)	.235	.076	.082	.319	.262	.046
	N	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.658**	.376*	.394*	.423	.090**	.367**

P33	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.031	.020	.636	.046
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.600**	.485	.568	.156	.191**	.108**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.410	.312	.569
	N	30	30	30	30	30	30

### Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	P30
P23	Pearson Correlation	.279	.494*	.393	.393	.148**	.211**
	Sig. (2-tailed)	.136	.006	.032	.032	.435	.262
	N	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.310*	.335	.491	.491	.140**	.368*
	Sig. (2-tailed)	.095	.071	.006	.006	.461	.046
	N	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	1	.307	.235	.235	.130	.354
	Sig. (2-tailed)		.099	.211	.211	.495	.055
	N	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.307	1	.536	.536	.124	.036
	Sig. (2-tailed)	.099		.002	.002	.513	.849
	N	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.235**	.536**	1	1.000	.488	.420**
	Sig. (2-tailed)	.211	.002		.000	.006	.021
	N	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.235**	.536*	1.000	1	.488**	.420
	Sig. (2-tailed)	.211	.002	.000		.006	.021
	N	30	30	30	30	30	30

P29	Pearson Correlation	.130	.124**	.488*	.488	1*	.014
	Sig. (2-tailed)	.495	.513	.006	.006		.942
	N	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.354	.036	.420	.420	.014	1
	Sig. (2-tailed)	.055	.849	.021	.021	.942	
	N	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.354	.036**	.420	.420*	.014	1.000
	Sig. (2-tailed)	.055	.849	.021	.021	.942	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.703**	.206*	.374*	.374	-.016**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.042	.042	.932	.056
	N	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.391**	.180	.052	.052	.092**	.000**
	Sig. (2-tailed)	.033	.340	.783	.783	.628	1.000
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36
P23	Pearson Correlation	.211	.090*	.191	-.250	.177**	.161**
	Sig. (2-tailed)	.262	.636	.312	.183	.348	.395
	N	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.368*	.367	.108	-.097	.160**	.286*
	Sig. (2-tailed)	.046	.046	.569	.611	.398	.126
	N	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.354	.703	.391	-.119	.603	-.094
P25	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.033	.530	.000	.621
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.036	.206	.180	-.472	.208	-.076
P26	Sig. (2-tailed)	.849	.276	.340	.008	.270	.689
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.420**	.374**	.052	-.169	.208	.033**
P27	Sig. (2-tailed)	.021	.042	.783	.373	.270	.862
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.420**	.374*	.052	-.169	.208**	.033
P28	Sig. (2-tailed)	.021	.042	.783	.373	.270	.862
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.014	-.016**	.092*	.066	-.163*	.214
P29	Sig. (2-tailed)	.942	.932	.628	.730	.388	.257
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1.000	.352	.000	.019	.123	.034
P30	Sig. (2-tailed)	.000	.056	1.000	.920	.518	.858
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1	.352**	.000	.019*	.123	.034
P31	Sig. (2-tailed)		.056	1.000	.920	.518	.858
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.352**	1*	.568*	-.135	.788**	-.040**
P32	Sig. (2-tailed)	.056		.001	.477	.000	.834
	N	30	30	30	30	30	30

P33	Pearson Correlation	.000**	.568	1	-.127	.497**	.301**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.001		.502	.005	.106
	N	30	30	30	30	30	30

### Correlations

		P37	P38	P39	P40	Belajar
P23	Pearson Correlation	.355	.393*	.229	.310	.477**
	Sig. (2-tailed)	.054	.032	.223	.096	.008
	N	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.314*	.491	-.065	.410	.535**
	Sig. (2-tailed)	.091	.006	.733	.025	.002
	N	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.376	.235	-.067	.422	.623
	Sig. (2-tailed)	.041	.211	.725	.020	.000
	N	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.251	.536	.036	.260	.456
	Sig. (2-tailed)	.180	.002	.850	.165	.011
	N	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.378**	1.000**	.126	.227	.631
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.508	.228	.000
	N	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.378**	1.000*	.126	.227	.631**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.508	.228	.000
	N	30	30	30	30	30

P29	Pearson Correlation	.364	.488**	-.166*	.374	.448*
	Sig. (2-tailed)	.048	.006	.381	.042	.013
	N	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.200	.420	.291	.175	.417
	Sig. (2-tailed)	.289	.021	.119	.356	.022
	N	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.200	.420**	.291	.175*	.417
	Sig. (2-tailed)	.289	.021	.119	.356	.022
	N	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.425**	.374*	.076*	.443	.659**
	Sig. (2-tailed)	.019	.042	.691	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.663**	.052	.000	.405	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.783	1.000	.026	.000
	N	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P34	Pearson Correlation	.161	-.310*	.066	-.269	.103**	.161**
	Sig. (2-tailed)	.395	.095	.729	.151	.587	.395
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	-.210*	.325	.005	.466	.171**	-.210*
	Sig. (2-tailed)	.266	.079	.978	.009	.366	.266
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	1.000	.454	.247	-.053	.488	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.188	.781	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.454	1.000	.043	.233	.470	.454
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.822	.215	.009	.012



	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.033**	.378**	.293	.012	.227	.033**
	Sig. (2-tailed)	.862	.040	.116	.949	.228	.862
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.271**	.074*	.074	-.060	.035**	.271
	Sig. (2-tailed)	.148	.696	.698	.752	.856	.148
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.488	.470**	.333*	.054	1.000*	.488
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.072	.776	.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.438	.764	.390	.221	.676	.438
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.033	.241	.000	.016
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P7	P8	P9	P10	P11	P12
P34	Pearson Correlation	-.011	.172	-.182	-.090	.233	.056**
	Sig. (2-tailed)	.956	.364	.336	.634	.216	.770
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.481*	-.173	.559	-.165	-.096**	.323*
	Sig. (2-tailed)	.007	.362	.001	.383	.612	.082
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.355	.051	.253	.489	.499	.428
	Sig. (2-tailed)	.054	.790	.177	.006	.005	.018
	N	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.473	-.307	.684	.404	.341	.489
	Sig. (2-tailed)	.008	.099	.000	.027	.065	.006
	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.218**	-.259**	.105	.394	.388	.451**
	Sig. (2-tailed)	.246	.166	.580	.031	.034	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.195**	-.072*	.022	-.195	.244**	-.047
	Sig. (2-tailed)	.303	.705	.909	.301	.193	.806
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.399	.162**	.334*	.587	.573*	.548
	Sig. (2-tailed)	.029	.391	.071	.001	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.699	-.167	.641	.510	.623	.687
	Sig. (2-tailed)	.000	.377	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		P13	P14	P15	P16	P17	P18
P34	Pearson Correlation	.065	.066 <sup>*</sup>	-.011	-.128	.066 <sup>**</sup>	.019 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.731	.730	.956	.502	.729	.920
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.108 <sup>*</sup>	-.163	.481	.694	.005 <sup>**</sup>	.123 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.568	.388	.007	.000	.978	.518
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.358	.214	.355	-.132	.247	.034
	Sig. (2-tailed)	.052	.257	.054	.487	.188	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.415	.364	.473	.384	.043	.200
	Sig. (2-tailed)	.023	.048	.008	.036	.822	.289
	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.676 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>	.218	.061	.293	.420 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.246	.748	.116	.021
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.220 <sup>**</sup>	-.166 <sup>*</sup>	.195	-.107	.074 <sup>**</sup>	.291
	Sig. (2-tailed)	.243	.381	.303	.573	.698	.119
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.396	.374 <sup>**</sup>	.399 <sup>*</sup>	.386	.333 <sup>*</sup>	.175
	Sig. (2-tailed)	.030	.042	.029	.035	.072	.356
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.631	.448	.699	.560	.390	.417
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.001	.033	.022
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		P19	P20	P21	P22	P23	P24
P34	Pearson Correlation	-.014	.043 <sup>*</sup>	.125	-.223	-.250 <sup>**</sup>	-.097 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.940	.820	.511	.237	.183	.611
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.517 <sup>*</sup>	.259	.077	.323	.177 <sup>**</sup>	.160 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.167	.684	.082	.348	.398
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	-.025	.375	.636	.099	.161	.286
	Sig. (2-tailed)	.894	.041	.000	.604	.395	.126
	N	30	30	30	30	30	30

P37	Pearson Correlation	.362	.685	.639	.308	.355	.314
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000	.098	.054	.091
	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.159**	.637**	.315	.451	.393	.491**
	Sig. (2-tailed)	.402	.000	.090	.012	.032	.006
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.072**	.121*	.000	-.187	.229**	-.065
	Sig. (2-tailed)	.706	.524	1.000	.322	.223	.733
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.259	.349**	.566*	.295	.310*	.410
	Sig. (2-tailed)	.166	.059	.001	.114	.096	.025
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.483	.761	.739	.518	.477	.535
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.003	.008	.002
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P25	P26	P27	P28	P29	P30
P34	Pearson Correlation	-.119	-.472*	-.169	-.169	.066**	.019**
	Sig. (2-tailed)	.530	.008	.373	.373	.730	.920
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.603*	.208	.208	.208	-.163**	.123*
	Sig. (2-tailed)	.000	.270	.270	.270	.388	.518
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	-.094	-.076	.033	.033	.214	.034
	Sig. (2-tailed)	.621	.689	.862	.862	.257	.858
	N	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.376	.251	.378	.378	.364	.200
	Sig. (2-tailed)	.041	.180	.040	.040	.048	.289
	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.235**	.536**	1.000	1.000	.488	.420**
	Sig. (2-tailed)	.211	.002	.000	.000	.006	.021
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	-.067**	.036*	.126	.126	-.166**	.291
	Sig. (2-tailed)	.725	.850	.508	.508	.381	.119
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.422	.260**	.227*	.227	.374*	.175
	Sig. (2-tailed)	.020	.165	.228	.228	.042	.356
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.623	.456	.631	.631	.448	.417
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.013	.022

N	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----

#### Correlations

		P31	P32	P33	P34	P35	P36
P34	Pearson Correlation	.019	-.135 <sup>*</sup>	-.127	1	-.226 <sup>**</sup>	.161 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.920	.477	.502		.230	.395
	N	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.123 <sup>*</sup>	.788	.497	-.226	1 <sup>**</sup>	-.210 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.518	.000	.005	.230		.266
	N	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.034	-.040	.301	.161	-.210	1
	Sig. (2-tailed)	.858	.834	.106	.395	.266	
	N	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.200	.425	.663	-.310	.325	.454
	Sig. (2-tailed)	.289	.019	.000	.095	.079	.012
	N	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.420 <sup>**</sup>	.374 <sup>**</sup>	.052	-.169	.208	.033 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.021	.042	.783	.373	.270	.862
	N	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.291 <sup>**</sup>	.076 <sup>*</sup>	.000	.115	-.027 <sup>**</sup>	.271
	Sig. (2-tailed)	.119	.691	1.000	.547	.887	.148
	N	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.175	.443 <sup>**</sup>	.405 <sup>*</sup>	.103	.171 <sup>*</sup>	.488
	Sig. (2-tailed)	.356	.014	.026	.587	.366	.006
	N	30	30	30	30	30	30
Belajar	Pearson Correlation	.417	.659	.632	-.129	.456	.438
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.497	.011	.016
	N	30	30	30	30	30	30

#### Correlations

		P37	P38	P39	P40	Belajar
P34	Pearson Correlation	-.310	-.169 <sup>*</sup>	.115	.103	-.129 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.095	.373	.547	.587	.497
	N	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.325 <sup>*</sup>	.208	-.027	.171	.456 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.079	.270	.887	.366	.011
	N	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.454	.033	.271	.488	.438
	Sig. (2-tailed)	.012	.862	.148	.006	.016

	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1	.378	.074	.470	.764
P37	Sig. (2-tailed)		.040	.696	.009	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.378**	1**	.126	.227	.631
P38	Sig. (2-tailed)	.040		.508	.228	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.074**	.126*	1	.035	.120**
P39	Sig. (2-tailed)	.696	.508		.856	.528
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.470	.227**	.035*	1	.676*
P40	Sig. (2-tailed)	.009	.228	.856		.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.764	.631	.120	.676	1
Belajar	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.528	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9. Uji Reliability

### Reliability

Notes		
Output Created		06-JAN-2014 09:04:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 P27 P28 P29 P30 P31 P32 P33 P34 P35 P36 P37 P38 P39 P40 Belajar
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	41

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	231.3333	956.506	.443	.718
P2	231.2333	930.185	.747	.710
P3	231.2667	955.651	.384	.718
P4	231.2000	960.303	.201	.720
P5	230.7000	943.941	.675	.714
P6	231.3333	956.506	.443	.718
P7	231.0667	919.099	.680	.707
P8	231.1000	975.334	-.170	.724
P9	231.0000	932.345	.615	.711
P10	231.4333	939.702	.486	.713
P11	231.2667	952.685	.626	.717
P12	230.9667	950.378	.682	.716
P13	231.0667	939.995	.616	.713
P14	231.2333	948.737	.430	.716
P15	231.0667	919.099	.680	.707

P16	230.9667	943.137	.534	.714
P17	231.2667	955.651	.384	.718
P18	231.3333	952.506	.412	.717
P19	230.7333	943.651	.465	.714
P20	230.7667	928.668	.757	.709
P21	230.9333	932.754	.736	.711
P22	230.9667	955.482	.496	.718
P23	231.2333	953.495	.461	.717
P24	231.2000	948.441	.517	.716
P25	230.9000	945.748	.603	.715
P26	231.1000	954.300	.412	.718
P27	231.0000	943.862	.613	.714
P28	231.0000	943.862	.613	.714
P29	231.2333	948.737	.430	.716
P30	231.3333	952.506	.412	.717
P31	231.3333	952.506	.412	.717

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P32	231.0667	947.099	.645	.715
P33	231.0333	932.102	.607	.711
P34	231.2333	973.082	-.114	.723
P35	231.1667	948.420	.428	.716
P36	231.3333	956.506	.443	.718
P37	231.2333	930.185	.747	.710
P38	231.0000	943.862	.613	.714
P39	231.3667	965.068	.121	.721
P40	230.7000	943.941	.675	.714
Belajar	116.6333	220.792	.994	.930

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
234.0333	969.482	31.13650	41



Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR MAHASISWA  
ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY

A. Jurusan / jalur masuk : .....

Ruang : .....

B. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
5. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan menurut anda dengan memberi tanda conteng (√) pada tempat yang telah disediakan, yaitu: Sangat Mendukung (SM); Mendukung (M); Tidak Mendukung (TM); atau Sangat Tidak Mendukung (SMT).
6. Keseriusan anda dalam mengisi angket ini sangat diperlukan, karena akan digunakan sebagai data penelitian.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SM	M	TM	STM
	<b>Faktor Internal</b>				
	<b>E. Kesehatan</b>				
1	Kesehatan jasmani yang saya rasakan selama saya tinggal di Wisma Olahraga				
2	Kesehatan rohani atau psikis yang saya rasakan selama saya tinggal di Wisma Olahraga				
3	Pola istirahat yang saya terapkan selama tinggal di Wisma Olahraga				
4	Aktivitas olahraga yang saya lakukan selama tinggal di Wisma Olahraga				
5	Perilaku hidup sehat yang saya terapkan selama tinggal di Wisma Olahraga				
	<b>F. Intelegensi</b>				
6	Kemampuan pengoperasian IT saya dalam menunjang proses belajar				
7	Kemampuan dan kecakapan saya dalam				

	memahami dan mencerna mata kuliah teori yang saya pelajari				
8	Kemampuan dan kecakapan saya dalam memahami dan mencerna mata kuliah praktek yang saya pelajari				
	<b>G. Minat dan Motivasi</b>				
9	Visi dan Misi saya tinggal di Wima Olahraga FIK UNY				
10	Semangat yang saya miliki untuk mencapai Visi dan Misi yang saya buat				
11	Penghargaan prestasi saya selama tinggal di Wisma Olahraga				
12	Keinginan untuk mengetahui hal-hal baru dalam mendukung kompetensi saya				
13	Keinginan saya untuk menjadi yang terbaik di kalangan mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga				
	<b>H. Cara Belajar</b>				
14	Penyusunan jadwal kegiatan sehari-hari yang saya lakukan				
15	Pembuatan peta konsep pada mata kuliah yang sedang saya pelajari				
16	Belajar bersama dengan sesama penghuni Wisma Olahraga				
17	Pemberian tugas-tugas perkuliahan yang rutin diberikan oleh dosen				
18	Buku-buku pelajaran perkuliahan yang saya miliki				
	<b>Faktor Eksternal</b>				
	<b>E. Keluarga</b>				
19	Dukungan yang diberikan orang tua saya selama saya belajar				
20	Pemenuhan kebutuhan yang diberikan orang tua saya untuk kemajuan prestasi saya				
21	Monitoring orang tua saya terhadap perkembangan kuliah saya				
22	Pekerjaan dan penghasilan orang tua saya				
23	Hubungan saya dengan anggota keluarga dirumah				

	<b>F. Sekolah (Wisma Olahraga)</b>				
24	Kenyamanan yang diberikan Wisma Olahraga				
25	Kebersihan dan kerapian Wisma Olahraga				
26	Pelayanan yang diberikan di Wisma Olahraga				
27	Layanan internet yang diberikan Wisma Olahraga				
28	Kegiatan pembinaan yang rutin dilaksanakan setiap bulan di Wisma Olahraga				
	<b>G. Masyarakat</b>				
29	Kegiatan-kegiatan yang saya ikuti di lingkungan Wisma Olahraga				
30	Pembagian mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga setiap ruangan				
31	Kerukunan dan toleransi sesama penghuni Wisma Olahraga				
32	Kegiatan pendidikan masyarakat di sekitar saya				
	<b>H. Lingkungan sekitar</b>				
33	Keberadaan fasilitas olahraga yang ada di sekitar Wisma Olahraga				
34	Kegiatan keorganisasian yang ada di Wisma Olahraga				
35	Koperasi Wisma Olahraga dalam mendukung kebutuhan belajar				
36	Ketenangan lingkungan di sekitar Wisma Olahraga				

## Lampiran 11. Data Penelitian

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY																											
Kesehatan (X1)							intelegensi (X2)					Minat dan Motivasi (X3)							Cara belajar (X4)								
No	P1	P2	P3	P4	P5	Jml	No	P6	P7	P8	Jml	No	P9	P10	P11	P12	P13	Jml	No	P14	P15	P16	P17	P18	Jml		
R1	4	3	3	3	3	16	R1	4	3	3	10	R1	3	4	3	3	3	16	R1	4	3	3	3	3	16		
R2	3	3	3	3	3	15	R2	3	3	3	9	R2	3	3	3	3	2	14	R2	2	2	2	2	2	10		
R3	3	3	4	4	3	17	R3	2	2	2	6	R3	2	3	2	3	2	12	R3	2	2	3	2	3	12		
R4	3	4	2	3	3	15	R4	4	3	3	10	R4	4	4	3	3	3	17	R4	4	3	3	3	3	16		
R5	3	3	3	4	4	17	R5	4	4	4	12	R5	3	4	3	4	4	18	R5	4	3	4	4	3	18		
R6	3	3	3	2	3	14	R6	4	3	3	10	R6	3	3	2	2	3	13	R6	2	2	3	3	4	14		
R7	4	3	3	4	3	17	R7	4	3	3	10	R7	3	3	3	3	4	16	R7	3	3	2	4	3	15		
R8	3	2	3	3	2	13	R8	2	2	3	7	R8	3	3	2	2	3	13	R8	2	2	3	3	3	13		
R9	3	3	2	3	2	13	R9	3	4	3	10	R9	3	3	2	3	3	14	R9	1	3	1	3	2	10		
R10	2	3	3	3	3	14	R10	3	3	3	9	R10	2	3	2	2	3	12	R10	3	3	3	3	3	15		
R11	2	3	3	3	3	14	R11	3	3	3	9	R11	2	3	2	2	3	12	R11	3	3	3	3	3	15		
R12	2	3	3	3	3	14	R12	3	3	3	9	R12	2	3	2	2	3	12	R12	3	3	3	3	3	15		
R13	3	3	2	4	3	15	R13	3	2	3	8	R13	3	3	2	2	2	12	R13	3	2	3	3	3	14		
R14	4	3	3	4	4	18	R14	3	3	4	10	R14	3	3	3	4	3	16	R14	4	3	4	3	3	17		
R15	3	3	3	4	3	16	R15	3	3	3	9	R15	3	3	3	3	3	15	R15	3	3	4	3	3	16		
R16	3	3	3	4	3	16	R16	3	3	3	9	R16	3	3	3	3	3	15	R16	3	3	4	3	2	15		
R17	3	2	3	4	4	16	R17	4	3	3	10	R17	3	4	2	3	4	16	R17	4	3	3	3	3	16		
R18	3	2	3	3	3	14	R18	3	3	3	9	R18	4	3	3	2	4	16	R18	3	3	4	3	2	15		
R19	3	3	3	3	3	15	R19	3	3	3	9	R19	3	3	3	4	4	17	R19	3	3	4	4	3	17		
R20	3	3	4	2	3	15	R20	3	3	4	10	R20	3	2	2	3	3	13	R20	2	3	2	3	4	14		
R21	3	3	3	3	3	15	R21	3	4	4	11	R21	3	3	3	4	3	16	R21	3	2	4	4	4	17		
R22	3	2	2	3	2	12	R22	3	3	3	9	R22	1	1	1	2	2	7	R22	2	3	3	3	3	14		
R23	3	3	3	3	3	15	R23	3	3	3	9	R23	3	2	2	3	3	13	R23	2	2	3	3	2	12		
R24	3	2	3	3	2	13	R24	4	3	3	10	R24	4	4	3	3	3	17	R24	3	3	4	3	4	17		
R25	3	3	3	3	3	15	R25	3	3	3	9	R25	3	3	3	4	4	17	R25	3	3	3	3	3	15		
R26	3	3	3	3	3	15	R26	3	3	3	9	R26	3	3	3	4	3	16	R26	3	3	3	3	4	16		
R27	3	3	3	4	3	16	R27	3	3	3	9	R27	2	3	3	3	3	14	R27	3	3	3	3	3	15		
R28	3	3	3	3	3	15	R28	2	3	3	8	R28	2	3	3	3	3	14	R28	3	3	3	3	3	15		
R29	3	3	2	3	3	14	R29	2	3	3	8	R29	2	3	2	3	2	12	R29	3	3	3	2	3	14		
R30	3	3	2	3	4	15	R30	2	3	3	8	R30	2	3	3	3	4	15	R30	3	3	3	3	2	14		

R31	2	2	3	3	2	12	R31	2	3	3	8	R31	2	2	2	3	2	11	R31	3	3	3	3	3	15
R32	3	2	3	3	3	14	R32	4	3	3	10	R32	3	4	2	3	4	16	R32	3	2	3	3	1	12
R33	3	2	2	2	2	11	R33	3	3	3	9	R33	3	3	2	4	3	15	R33	2	2	3	3	2	12
R34	3	2	3	2	3	13	R34	3	3	3	9	R34	3	3	3	3	3	15	R34	3	3	3	3	3	15
R35	3	3	3	4	3	16	R35	3	3	3	9	R35	3	3	3	4	4	17	R35	3	3	3	3	3	15
R36	3	3	3	3	3	15	R36	2	3	3	8	R36	2	3	3	3	3	14	R36	3	3	3	3	3	15
R37	3	3	2	3	3	14	R37	3	3	3	9	R37	3	3	3	3	2	14	R37	2	2	2	3	2	11
R38	3	3	3	3	3	15	R38	2	3	3	8	R38	3	3	3	3	3	15	R38	3	3	2	3	3	14
R39	3	3	3	3	3	15	R39	3	3	3	9	R39	3	3	3	3	2	14	R39	3	3	3	3	3	15
R40	3	3	3	4	4	17	R40	3	2	4	9	R40	3	3	4	4	4	18	R40	2	2	3	4	3	14
R41	3	3	3	4	3	16	R41	2	1	4	7	R41	2	2	3	3	4	14	R41	3	2	2	3	2	12
R42	3	3	3	3	3	15	R42	3	2	2	7	R42	2	2	3	3	3	13	R42	3	3	2	3	3	14
R43	3	3	3	3	4	16	R43	3	3	3	9	R43	4	4		3	3	14	R43	3	3	4	3	3	16
R44	3	3	2	3	3	14	R44	2	3	3	8	R44	3	4	3	4	4	18	R44	3	3	2	3	3	14
R45	2	3	3	3	2	13	R45	3	3	3	9	R45	3	3	3	3	3	15	R45	3	3	3	3	3	15
R46	3	3	3	3	2	14	R46	4	3	3	10	R46	3	3	4	4	3	17	R46	3	4	4	3	4	18
R47	2	1	2	1	2	8	R47	1	1	3	5	R47	2	2	1	3	3	11	R47	2	1	1	2	2	8
R48	2	2	1	3	2	10	R48	3	2	3	8	R48	2	2	2	3	3	12	R48	2	3	2	2	2	11
R49	1	1	2	1	1	6	R49	1	1	1	3	R49	4	3	1	3	3	14	R49	3	2	3	1	3	12
R50	3	3	3	3	3	15	R50	3	3	3	9	R50	3	3	3	3	3	15	R50	3	3	3	3	3	15
R51	3	3	3	4	3	16	R51	3	3	3	9	R51	3	3	3	3	3	15	R51	3	2	3	3	3	14
R52	4	3	3	3	3	16	R52	3	3	3	9	R52	3	3	2	3	3	14	R52	2	3	4	3	3	15
R53	3	3	2	3	3	14	R53	3	3	3	9	R53	3	3	3	3	3	15	R53	3	2	2	3	3	13
R54	3	3	2	3	3	14	R54	2	3	3	8	R54	3	3	3	3	3	15	R54	3	3	3	3	3	15
R55	3	4	4	4	4	19	R55	4	3	4	11	R55	2	3	3	4	3	15	R55	2	3	4	4	4	17
R56	3	4	4	4	4	19	R56	4	3	4	11	R56	2	3	3	4	3	15	R56	2	3	4	4	4	17
R57	3	4	3	3	3	16	R57	3	3	4	10	R57	3	4	2	2	3	14	R57	4	3	3	3	2	15
R58	3	3	3	3	2	14	R58	3	4	4	11	R58	3	3	3	3	2	14	R58	4	2	2	3	3	14
R59	3	3	3	3	3	15	R59	3	3	2	8	R59	3	3	2	3	3	14	R59	3	3	3	3	2	14
R60	3	3	3	3	3	15	R60	3	3	4	10	R60	3	3	3	2	3	14	R60	3	3	3	3	3	15
R61	4	4	3	3	3	17	R61	3	2	2	7	R61	3	3	3	3	2	14	R61	2	2	3	3	3	13
R62	3	3	4	3	3	16	R62	4	3	2	9	R62	3	3	2	3	3	14	R62	3	3	3	3	3	15
R63	3	3	3	3	3	15	R63	2	2	3	7	R63	3	4	3	2	2	14	R63	3	3	3	3	3	15
R64	3	4	3	4	3	17	R64	3	3	3	9	R64	3	3	3	3	3	15	R64	3	3	3	3	3	15
R65	3	3	3	3	3	15	R65	3	3	3	9	R65	3	3	3	3	3	15	R65	3	2	2	3	2	12
R66	3	3	4	3	4	17	R66	3	3	3	9	R66	4	4	3	3	3	17	R66	4	3	3	3	4	17
R67	3	4	3	3	3	16	R67	4	3	3	10	R67	3	3	3	3	3	15	R67	3	3	4	3	3	16
R68	3	3	4	2	3	15	R68	3	3	3	9	R68	3	3	2	3	3	14	R68	3	3	3	3	3	15

R69	4	4	4	3	3	18	R69	3	3	3	9	R69	2	3	3	3	3	14	R69	3	3	3	4	4	17
R70	3	3	3	3	3	15	R70	3	3	3	9	R70	2	3	3	3	3	14	R70	3	3	2	2	2	12
R71	3	3	3	3	3	15	R71	4	4	3	11	R71	3	3	3	3	3	15	R71	3	4	3	3	3	16
R72	3	3	3	3	3	15	R72	3	3	3	9	R72	2	3	3	3	3	14	R72	2	2	3	3	3	13
R73	4	4	3	3	4	18	R73	3	3	3	9	R73	3	3	3	3	3	15	R73	3	3	3	3	3	15
R74	3	3	3	3	3	15	R74	3	3	3	9	R74	2	2	2	3	3	12	R74	3	2	3	3	3	14
R75	3	3	3	3	3	15	R75	3	2	2	7	R75	2	2	3	3	3	13	R75	3	3	2	2	2	12
R76	4	4	4	3	3	18	R76	3	3	3	9	R76	3	3	3	3	2	14	R76	3	3	3	3	4	16
R77	3	3	3	3	3	15	R77	3	3	2	8	R77	3	3	3	3	3	15	R77	3	3	3	3	3	15
R78	3	3	3	3	3	15	R78	2	2	3	7	R78	3	3	3	3	3	15	R78	3	3	2	3	2	13
R79	3	4	3	3	3	16	R79	3	2	3	8	R79	3	3	3	2	3	14	R79	3	3	2	2	2	12
R80	3	3	3	3	3	15	R80	3	3	3	9	R80	2	3	3	3	3	14	R80	2	3	3	2	3	3
R81	3	3	3	3	3	15	R81	3	2	3	8	R81	3	3	3	3	3	15	R81	3	2	3	3	2	13
R82	4	4	4	3	3	18	R82	3	3	3	9	R82	3	3	3	3	3	15	R82	4	3	3	3	3	16
R83	3	3	3	3	3	15	R83	3	3	2	8	R83	3	3	3	2	2	13	R83	3	3	3	3	2	14
R84	3	3	3	3	3	15	R84	3	3	3	9	R84	3	3	2	1	2	11	R84	3	3	2	2	2	12
R85	4	3	3	3	3	16	R85	3	2	3	8	R85	3	2	3	3	3	14	R85	3	3	3	2	3	14
R86	3	3	3	3	3	15	R86	3	3	3	9	R86	3	3	3	2	2	13	R86	3	3	3	3	3	15
R87	4	3	3	3	4	17	R87	3	3	3	9	R87	3	3	3	3	3	15	R87	3	3	2	2	2	12
	263	259	256	268	259	1305		258	247	262	767		243	260	231	258	258	1250		250	240	253	255	248	1236

# IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY

Keluarga (X5)							Sekolah(Wismor) (X6)							Masyarakat (X7)						Lingkungan Sekitar (X8)						
No	P19	P20	P21	P22	P23	Jml	No	P24	P25	P26	P27	P28	Jml	No	P29	P30	P31	P32	Jml	No	P33	P34	P35	P36	Jml	Σ X1-X8
R1	4	4	3	3	4	18	R1	3	3	3	2	3	14	R1	3	4	4	3	14	R1	4	4	4	4	16	120
R2	3	3	3	3	3	15	R2	2	2	3	3	3	13	R2	2	3	2	2	9	R2	2	2	3	2	9	94
R3	4	4	2	3	4	17	R3	4	4	4	4	4	20	R3	3	2	3	2	10	R3	3	4	4	4	15	109
R4	3	2	2	4	4	15	R4	3	3	3	4	3	16	R4	4	3	4	2	13	R4	3	2	2	2	9	111
R5	4	4	4	3	4	19	R5	3	2	2	4	3	14	R5	3	3	4	3	13	R5	4	3	2	3	12	123
R6	4	4	4	3	4	19	R6	2	2	3	3	3	13	R6	2	2	3	2	9	R6	4	3	2	3	12	104
R7	4	3	4	3	4	18	R7	2	2	3	3	2	12	R7	3	3	4	3	13	R7	3	4	2	2	11	112
R8	3	3	2	2	3	13	R8	3	2	3	3	3	14	R8	3	2	2	3	10	R8	3	2	2	3	10	93
R9	4	2	3	1	2	12	R9	2	2	3	3	3	13	R9	4	4	3	3	14	R9	3	3	3	3	12	98
R10	3	3	3	2	4	15	R10	3	2	2	2	3	12	R10	3	2	3	3	11	R10	3	3	3	2	11	99
R11	3	3	3	2	4	15	R11	3	2	2	2	3	12	R11	3	2	3	3	11	R11	3	3	3	2	11	99
R12	3	3	3	2	4	15	R12	3	2	2	2	3	12	R12	3	2	3	3	11	R12	3	3	3	2	11	99
R13	3	2	3	2	3	13	R13	3	1	1	1	2	8	R13	2	3	3	3	11	R13	3	3	2	3	11	92
R14	4	4	4	3	4	19	R14	3	3	3	3	4	16	R14	3	4	4	3	14	R14	4	3	3	4	14	124
R15	4	3	3	3	4	17	R15	3	2	3	2	3	13	R15	3	3	3	3	12	R15	3	3	3	3	12	110
R16	4	4	3	3	4	18	R16	3	3	4	3	3	16	R16	3	3	3	3	12	R16	4	4	3	3	14	115
R17	4	4	4	4	4	20	R17	3	2	3	3	3	14	R17	3	2	2	3	10	R17	4	3	3	2	12	114
R18	4	4	4	3	4	19	R18	2	2	3	3	3	13	R18	3	3	2	3	11	R18	4	2	3	2	11	108
R19	3	3	3	3	3	15	R19	3	2	4	4	3	16	R19	3	4	3	3	13	R19	2	3	3	2	10	112
R20	4	4	4	4	4	20	R20	3	2	3	3	2	13	R20	2	3	2	2	9	R20	3	3	3	3	12	106
R21	4	4	3	4	4	19	R21	2	1	3	4	1	11	R21	2	4	4	4	14	R21	3	4	3	3	13	116
R22	4	3	4	3	4	18	R22	1	1	1	1	1	5	R22	1	1	3	3	8	R22	1	1	1	1	4	77
R23	3	2	3	3	3	14	R23	2	2	2	3	3	12	R23	3	2	3	3	11	R23	3	2	3	3	11	97
R24	4	3	4	3	4	18	R24	3	2	3	4	3	15	R24	3	3	3	3	12	R24	3	3	3	2	11	113
R25	3	3	3	3	3	15	R25	2	2	3	4	3	14	R25	3	3	3	3	12	R25	3	3	3	3	12	109
R26	3	4	3	3	4	17	R26	3	3	3	3	3	15	R26	3	3	3	3	12	R26	3	3	3	3	12	112
R27	3	3	3	3	3	15	R27	3	3	3	3	3	15	R27	3	3	3	3	12	R27	3	3	3	3	12	108
R28	4	4	4	4	4	20	R28	3	3	2	2	3	13	R28	3	3	3	4	13	R28	3	3	3	3	12	110
R29	4	4	3	3	4	18	R29	4	4	3	3	3	17	R29	3	2	3	2	10	R29	3	4	4	3	14	107
R30	4	3	4	3	4	18	R30	2	2	3	2	4	13	R30	3	3	4	3	13	R30	3	3	4	3	13	109
R31	3	3	3	2	4	15	R31	2	3	2	3	2	12	R31	3	3	3	3	12	R31	3	3	3	3	12	97
R32	4	4	4	4	4	20	R32	1	1	2	4	3	11	R32	3	3	3	3	12	R32	3	3	2	1	9	104
R33	4	4	4	4	4	20	R33	1	1	1	3	3	9	R33	1	3	3	2	9	R33	2	2	2	2	8	93
R34	3	4	3	2	4	16	R34	3	2	3	2	3	13	R34	3	3	3	3	12	R34	2	2	3	2	9	102

R35		4	4	3	3	4	18	R35		3	2	3	3	2	13	R35		3	3	3	3	12	R35		3	3	2	3	11	111
R36		4	4	3	3	4	18	R36		3	2	3	3	3	14	R36		3	3	3	3	12	R36		3	3	2	2	10	106
R37		3	3	3	2	3	14	R37		3	2	3	3	2	13	R37		3	3	3	3	12	R37		3	3	2	1	9	96
R38		4	4	3	3	4	18	R38		3	3	3	2	3	14	R38		3	2	3	2	10	R38		3	3	3	3	12	106
R39		4	4	3	4	4	19	R39		2	2	2	2	3	11	R39		3	3	3	2	11	R39		4	2	3	2	11	105
R40		4	4	3	3	4	18	R40		3	1	3	2	2	11	R40		3	3	3	2	11	R40		4	3	3	2	12	110
R41		4	4	4	3	4	19	R41		3	1	2	2	3	11	R41		3	3	2	2	10	R41		4	3	2	1	10	99
R42		3	3	3	3	3	15	R42		3	2	3	3	2	13	R42		2	3	3	2	10	R42		3	2	3	3	11	98
R43		2	4	4	3	3	16	R43		4	3	3	3	2	15	R43		3	3	3	3	12	R43		3	2	3	3	11	109
R44		4	4	3	3	4	18	R44		3	2	3	3	3	14	R44		2	3	2	3	10	R44		3	2	2	3	10	106
R45		3	3	3	3	3	15	R45		3	3	3	3	3	15	R45		3	3	3	3	12	R45		3	3	3	3	12	106
R46		4	3	3	3	4	17	R46		3	2	2	4	3	14	R46		2	3	4	4	13	R46		2	2	2	4	10	113
R47		3	3	3	3	3	15	R47		1	2	1	2	2	8	R47		1	2	2	1	6	R47		2	2	1	1	6	67
R48		3	3	3	3	3	15	R48		2	2	2	3	2	11	R48		1	2	3	2	8	R48		3	2	2	1	8	83
R49		3	4	3	3	3	16	R49		2	1	2	3	3	11	R49		2	3	3	2	10	R49		2	3	3	3	11	83
R50		4	3	3	3	3	16	R50		3	3	3	3	3	15	R50		3	3	3	3	12	R50		3	3	3	3	12	109
R51		3	3	3	3	3	15	R51		3	3	3	3	3	15	R51		3	3	3	3	12	R51		3	3	2	3	11	107
R52		3	3	3	3	4	16	R52		3	2	3	3	3	14	R52		3	3	3	3	12	R52		3	3	3	2	11	107
R53		2	3	2	4	3	14	R53		2	2	2	3	2	11	R53		2	3	2	2	9	R53		2	2	2	2	8	93
R54		4	4	4	3	4	19	R54		3	3	3	2	3	14	R54		3	3	3	3	12	R54		3	3	3	3	12	109
R55		4	4	3	3	2	16	R55		3	3	3	4	3	16	R55		3	4	4	3	14	R55		4	2	3	3	12	120
R56		4	4	3	3	4	18	R56		3	3	3	4	3	16	R56		3	4	4	3	14	R56		4	3	3	3	13	123
R57		2	4	4	4	2	16	R57		2	4	3	3	3	15	R57		3	3	3	3	12	R57		3	2	2	3	10	108
R58		3	3	4	2	2	14	R58		2	3	3	3	3	14	R58		3	3	3	3	12	R58		3	2	2	2	9	102
R59		3	3	4	3	3	16	R59		3	3	3	3	2	14	R59		3	3	3	3	12	R59		3	3	3	3	12	105
R60		4	4	4	3	2	17	R60		2	3	3	3	2	13	R60		2	3	2	3	10	R60		3	3	3	3	12	106
R61		3	4	4	3	3	17	R61		4	3	2	3	3	15	R61		3	3	3	4	13	R61		3	3	2	3	11	107
R62		3	4	4	3	3	17	R62		2	3	3	3	3	14	R62		3	3	2	3	11	R62		3	2	3	3	11	107
R63		3	3	3	3	3	15	R63		3	2	3	4	3	15	R63		2	2	3	3	10	R63		3	3	2	3	11	102
R64		2	3	3	3	2	13	R64		3	3	3	3	2	14	R64		3	2	2	2	9	R64		3	3	3	3	12	104
R65		3	4	4	4	4	19	R65		4	3	3	3	3	16	R65		2	2	2	3	9	R65		3	3	3	3	12	107
R66		4	3	3	3	3	16	R66		3	3	3	3	3	15	R66		2	3	3	3	11	R66		3	3	2	2	10	112
R67		4	3	3	3	1	14	R67		1	2	3	3	2	11	R67		2	3	2	2	9	R67		3	3	3	3	12	103
R68		4	4	4	4	3	19	R68		3	3	3	2	3	14	R68		3	3	3	3	12	R68		3	3	3	3	12	110
R69		4	3	3	3	2	15	R69		2	3	3	3	2	13	R69		3	2	3	3	11	R69		3	3	3	2	11	108
R70		4	3	4	4	3	18	R70		2	3	3	3	3	14	R70		3	2	3	3	11	R70		3	3	2	3	11	104
R71		3	3	3	3	3	15	R71		3	3	3	3	2	14	R71		2	3	3	3	11	R71		3	3	3	3	12	109
R72		3	3	3	3	3	15	R72		3	3	2	2	3	13	R72		3	3	3	3	12	R72		3	3	3	3	12	103
R73		3	3	3	3	2	14	R73		2	3	3	3	3	14	R73		3	2	3	3	11	R73		3	3	3	2	11	107



R74	3	3	3	3	2	14	R74	2	3	3	2	1	11	R74	3	3	3	3	12	R74	3	2	2	2	9	96
R75	4	4	4	3	3	18	R75	3	3	3	3	3	15	R75	3	3	2	2	10	R75	2	3	3	3	11	101
R76	3	3	3	3	2	14	R76	2	2	3	3	3	13	R76	3	3	3	3	12	R76	3	3	3	3	12	108
R77	3	3	3	3	3	15	R77	3	3	2	3	3	14	R77	3	3	3	3	12	R77	2	3	3	3	11	105
R78	3	3	3	3	3	15	R78	3	3	3	3	3	15	R78	3	2	3	3	11	R78	3	3	3	3	12	103
R79	3	4	4	4	3	18	R79	3	3	3	2	2	13	R79	1	3	3	3	10	R79	3	3	3	3	12	103
R80	3	4	4	4	3	18	R80	3	3	3	3	3	15	R80	3	3	3	3	12	R80	2	3	3	3	11	97
R81	3	3	4	4	3	17	R81	3	3	2	2	3	13	R81	2	1	3	3	9	R81	2	3	3	3	11	101
R82	3	3	3	3	3	15	R82	3	3	3	3	2	14	R82	3	3	3	3	12	R82	3	3	3	3	12	111
R83	3	4	4	4	2	17	R83	3	3	3	3	3	15	R83	2	3	3	3	11	R83	3	3	2	3	11	104
R84	3	3	4	3	3	16	R84	2	2	3	3	3	13	R84	3	3	3	3	12	R84	3	3	3	3	12	100
R85	3	3	3	3	3	15	R85	3	3	2	3	3	14	R85	3	3	3	3	12	R85	3	2	2	3	10	103
R86	3	4	4	4	3	18	R86	3	3	3	2	1	12	R86	3	3	3	2	11	R86	3	3	3	3	12	105
R87	3	3	3	3	3	15	R87	3	3	3	3	3	15	R87	4	3	3	3	13	R87	3	3	2	3	11	107
	296	296	289	268	286	1435		232	214	237	249	236	1168		236	245	256	244	981		259	244	234	231	968	9110

	Pendukung Belajar								$\Sigma X1-X8$
	Kshtan	Intlgisi	Mnat & Motiv	Cara Belajar	Keluarga	Skolah	Msyrkat	Ling. Sekitar	
Nilai Maks	19	12	18	18	20	20	14	16	124
Nilai min	6	3	7	3	12	5	6	4	67
mean	15.00	8.82	14.37	14.21	16.49	13.43	11.28	11.13	104.71
median	15	9	14	15	16	14	12	11	106
modus	15	9	14	15	15	14	12	12	107
SD	2.01	1.30	1.77	2.23	1.95	2.09	1.55	1.70	9.09
M+ 1,5SD	18.01	10.76	17.03	17.55	19.42	16.56	13.59	13.67	118.35
M- 1.5 SD	11.99	6.87	11.71	10.86	13.57	10.29	8.96	8.58	91.08

Skor Tertinggi	20.00	12.00	20.00	20.00	20.00	20.00	16.00	16.00	144.00
Skor Terendah	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	36.00
Mean Ideal	12.50	7.50	12.50	12.50	12.50	12.50	10.00	10.00	90.00
SD Ideal	2.5	1.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2	2	18
Mi+1.5SDi	16.25	9.75	16.25	16.25	16.25	16.25	13	13	117
Mi-1.5SDi	8.75	5.25	8.75	8.75	8.75	8.75	7	7	63.00

## Lampiran 12. Tabel r Product Moment

Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 13. Data Mahasiswa wisma olahraga FIK UNY angkatan 2013

DAFTARMAHASISWA 2013 YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY			
NO	NAMA	L/P	PRODI
1	I B F	L	IKORA
2	J R P A	L	IKORA
3	M F R	L	IKORA
4	D P	L	IKORA
5	M F A N	L	IKORA
6	R I P	L	IKORA
7	R S P	L	IKORA
8	A S K	L	PGSD PEJAS
9	A N S	L	PGSD PEJAS
10	A Y G	L	PGSD PEJAS
11	D H	L	PGSD PEJAS
12	D O A i P	L	PGSD PEJAS
13	F B S	L	PGSD PEJAS
14	F D P	L	PGSD PEJAS
15	M N N	L	PGSD PEJAS
16	R A N	L	PGSD PEJAS
17	R B A	L	PGSD PEJAS
18	P P	L	PGSD PEJAS
19	A B V Y	L	PJKR
20	A R	L	PJKR
21	B K P	L	PJKR
22	D W W	L	PJKR
23	I A F	L	PJKR
24	I A R	L	PJKR
25	K C S	L	PJKR
26	L P P	L	PJKR
27	M A Z	L	PJKR
28	M I F	L	PJKR
29	O W	L	PJKR
30	R B A	L	PJKR
31	R A B	L	PJKR
32	S S	L	PJKR
33	S A A	L	PJKR
34	W R	L	PJKR

35	W P D	L	PJKR
36	T R C	L	PJKR
37	A P	L	PKO
38	A H	L	PKO
39	B E S	L	PKO
40	F R	L	PKO
41	G F I	L	PKO
42	H D N	L	PKO
43	I D S T K	L	PKO
44	O C K	L	PKO
45	W	L	PKO
46	F M F	L	IKORA
47	J I E W	L	IKORA
48	K S P	L	IKORA
49	A A H	L	IKORA
50	N F	L	PGSD PEJAS
51	W A	L	PGSD PEJAS
52	W W	L	PGSD PEJAS
53	G R P S	L	PGSD PEJAS
54	I H	L	PJKR
55	M W A	L	PJKR
56	P W	L	PJKR
57	Y R R	L	PJKR
58	F R H M	L	PJKR
59	P G R	L	PJKR
60	R S	L	PJKR
61	A R S	L	PKO
62	M I K	L	PKO
63	N P	L	PKO
64	R A B B	L	PKO
65	F H	L	PKO
66	A A H	L	IKORA
67	R I R	L	IKORA
68	B A P	L	PJKR
69	Z F M	L	PJKR
70	A B	L	PJKR
71	D R P	L	PJKR
72	E D R	L	PJKR
73	F W N	L	PJKR

74	I S	L	PJKR
75	R I	L	PJKR
76	Y M	L	PJKR
77	A P	L	PKO
78	B K W	L	PKO
79	D B R	L	PKO
80	G P A Y	L	PKO
81	O A K R	L	PKO
82	T S	L	PJKR
83	C V S	L	PJKR
84	R S A	L	PKO
85	F N Y	L	IKORA
86	M S	L	PJKR
87	D N	P	IKORA
88	E S R	P	PGSD PEJAS
89	I R	P	PGSD PEJAS
90	K D A	P	PGSD PEJAS
91	M S	P	PGSD PEJAS
92	N E	P	PGSD PEJAS
93	P F	P	PGSD PEJAS
94	D Z	P	PJKR
95	K D K	P	PJKR
96	L K	P	PJKR
97	M A	P	PJKR
98	N U	P	PJKR
99	R K P	P	PJKR
100	A R	P	PKO
101	E W	P	PKO
102	H K	P	PKO
103	M M F	P	PKO
104	M D P	P	PKO
105	P S	P	PKO
106	R D P	P	PKO
107	F R	P	PJKR
108	O A K R	P	PJKR
109	R F W	P	PJKR
110	A G O	P	PKO
111	L R	P	PKO
112	F U R	P	PJKR

113	D R	P	PJKR
114	W R	P	PJKR
115	D M L	P	IKORA
116	A W	P	PKO
117	A A S	P	PGSD PEJAS
118	N S	P	PGSD PEJAS
119	Y R	P	PGSD PEJAS
120	RC	P	PKO
121	S K P	P	PGSD PEJAS